

SKRIPSI
STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI
***BOARDING SCHOOL* DAN *NON-BOARDING SCHOOL* SMA ISLAM**
PLUS AT-THOLIBIN BANDAR SURABAYA

Oleh:

NUR RAHMAH CLARISMA SARI

NPM. 2001010040



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M

**STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI
BOARDING SCHOOL DAN *NON-BOARDING SCHOOL* SMA ISLAM
PLUS AT-THOLIBIN BANDAR SURABAYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

NUR RAHMAH CLARISMA SARI

NPM 2001010040

Pembimbing: Novita Herawati, M.Pd

NIP.19920803 2020122 024

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/ 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

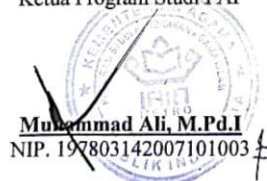
Nama : Nur Rahmah Clarisma Sari
NPM : 2001010040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PAI SISWA
KELAS XI *BOARDING* DAN *NON-BOARDING* SMA
ISLAM PLUS AT-THOLIBIN BANDAR SURABAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, Rabu 20 Maret 2024
Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024

PERSETUJUAN

Judul : STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PAI SISWA
KELAS XI *BOARDING* DAN *NON-BOARDING* SMA
ISLAM PLUS AT-THOLIBIN BANDAR SURABAYA
Nama : Nur Rahmah Clarisma Sari
NPM : 2001010040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Rabu 20 Maret 2024
Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024

ABSTRAK

STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI *BOARDING SCHOOL* DAN *NON BOARDING SCHOOL* SMA ISLAM PLUS AT-THOLIBIN, BANDAR SURABAYA

Oleh:

NUR RAHMAH CLARISMA SARI

Pembelajaran pendidikan agama islam merupakan pembelajaran yang penting di sekolah, Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses. Secara garis besar kita ketahui bahwa pelajaran yang diterima Siswa di SMA Islam Plus At-Tholibin yang bernaungkan yayasan pondok pesantren Mamba'ut Abkuri Bandar Surabaya, ada siswa yang mengikuti sistem *Boarding School* dan *Non-Boarding School*. Siswa dibawah naungan yayasan atau yang mengikuti sistem *Boarding School* hanya tinggal mengulang mata pelajaran pendidikan agama Islam dan memperdalamnya saja. Siswa yang tidak mengikuti sistem *boarding school* atau yang penulis sebut *Non-Boarding School* berbeda dengan siswa *boarding school*, sehingga siswa yang non harus lebih giat lagi dalam belajar agar dapat mengasai materi pelajaran tersebut. Sedangkan pada siswa *non-boarding school* juga berbeda jauh dengan alokasi belajar dengan siswa yang *Boarding School*.

Penelitian ini dalam rangka untuk mengetahui ada perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti *Boarding school* dan *Non-Boarding school* dari SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif komparatif. Dengan populasi seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 54 siswa yang terdiri atas 39 siswa *boarding school* dan 15 siswa yang *Non-Boarding School* . Sedangkan sampel yang di ambil berjumlah 15 siswa *boarding* dan 15 siswa *Non-Boarding*. Metode untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan interview. Adapun teknik analisis data menggunakan penghitungan melalui SPSS Versi 26 denganmelakukan uji t (*Independent Sample T Test*).

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya antara siswa yang mengikuti sistem *Boarding School* dan *Non Boarding School*. Hal ini diperkuat oleh analisis data menggunakan SPSS Versi 26, yang menunjukkan nilai signifikansi (*Sig*) sebesar 0,718, melebihi nilai 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, menunjukkan bahwa variabel status siswa *Boarding School* atau *Non Boarding School* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

ABSTRACT

COMPARATIVE STUDY OF PAI LEARNING RESULTS OF CLASS XI BOARDING SCHOOL AND NON-BOARDING SENIOR HIGH SCHOOL ISLAM PLUS AT-THOLIBIN BANDAR SURABAYA

BY:

NUR RAHMAH CLARISMA SARI

Learning Islamic religious education is an important learning in schools, Islamic Religious Education is a process. In general, we know that the lessons received by students at the At-Tholibin Plus Islamic High School which is under the auspices of the Mamba'ut Abkuri Bandar Surabaya Islamic boarding school foundation, there are students who follow the Boarding School and Non-Boarding School systems. Students under the auspices of the foundation or who follow the Boarding School system only need to repeat Islamic religious education subjects and deepen them. Students who do not follow the boarding school system or what the author calls Non-Boarding School are different from boarding school students, so non-boarding school students must be more active in studying in order to master the subject matter. Meanwhile, non-boarding school students are also very different from the study allocation for boarding school students.

This research aims to determine whether there are differences in the learning outcomes of students who attend boarding school and non-boarding school from SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya. This study aims to determine the comparison of student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education for class XI students at SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya

The method used in this research is comparative quantitative. With a population of all class XI students totaling 54 students consisting of 39 boarding school students and 15 non-boarding school students. Meanwhile, the samples taken were 15 boarding students and 15 non-boarding students. The method for obtaining data in this research is documentation and interviews. The data analysis technique uses calculations via SPSS Version 26 by carrying out a t test (Independent Sample T Test).

It can be seen from the results of this research that the results of the research show that there is no significant difference in the learning outcomes of Islamic Religious Education between class This is confirmed by data analysis using SPSS Version 26, which shows a significance value (Sig) of 0.718, exceeding the value of 0.05. Thus, the null hypothesis (H_0) is accepted, and the alternative hypothesis (H_a) is rejected, indicating that the Boarding School or Non Boarding School student status variable does not have a significant influence on student learning outcomes.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Rahmah Clarisma Sari

NPM : 2001010040

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 April 2024
Yang Membuat Pernyataan



Nur Rahmah Clarisma Sari
NPM. 2001010040

HALAMAN MOTO

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ
لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

wa maa kaanal-mu-minuuna liyangfiruu kaaaffah, falau laa nafaro ming kulli
firqotim min-hum thoood-ifatul liyatafaqqohuu fid-diini wa liyungziruu qoumahum
izaa roja'uuu ilaihim la'allahum yahzaruun

"Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya."

(QS. At-Taubah 9: Ayat 122)¹

¹ [QS. At-Taubah (9) : 122]

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia- Nya untuk terus mengiringi dan meridhoi langkah saya dalam mencapai cita-cita dan keberhasilan Studi ini. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang yang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada kita sendiri. Ayah Ibu terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini , maka saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu Ayah Supriyanto dan Ibun Nanik Susanti yang selalu memberikan doa dan semangat agar ter-selesainya skripsi ini. Kepada Orang Tua Kedua Mbah Uti Mur, dan Kakung Japar, Kung Pakel Yang mengurus penulis sampai sebesar ini dan Kepada adik kandungku Fahri Miftakhul Hanan yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
2. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah swqt melimpahkan nikmat dan hidayat-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Studi Komparatif Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Boarding Dan Non Boarding SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya*”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada : Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Metro, Dra. Isti Fatonah dosen penasehat akademik prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Metro, Novita Herawati, M.Pd dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berharga dalam mengarahkan dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 29 Desember 2023

Penulis



Nur Rahmah Clarisma Sari

NPM 2001010040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	9
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	9

2.	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
3.	Indikator Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	15
B.	Sistem <i>Boarding School</i> dan <i>Non-Boarding School</i>	17
1.	Karakteristik <i>Boarding School</i> dan <i>Non-Boarding School</i>	18
2.	Tujuan dan manfaat <i>Boarding School</i>	19
3.	Sistem Pendidikan <i>Boarding School</i> dan <i>Non-Boarding School</i>	20
4.	Keunggulan dan kelemahan <i>Boarding School</i>	23
D.	Kerangka Konseptual	27
E.	Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN		29
A.	Rancangan Penelitian	29
B.	Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	30
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel	31
D.	Teknik Analisis Data	34
E.	Instrumen Penelitian	36
F.	Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
A.	Hasil Penelitian	41
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	41
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
3.	Pengujian Hipotesis	51
B.	Pembahasan	55
BAB V PENUTUP		58
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN- LAMPIRAN		63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Ketuntasan Minimal Pendidikan Agama Islam Di SMA islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya.....	16
Tabel 3.1	Jumlah populasi siswa kelas XI SMA Islam Plus At-Tholibin	32
Tabel 3.2	Berikut data siswa kelas XI yang mengikuti <i>boarding</i> dan <i>non-boarding school</i> SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya...	34
Table 4.1	Jumlah peserta didik SMA Islam Plus At-Tholibin	44
Tabel 4.2	Kondisi Guru dan Karyawan di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya	44
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya	45
Tabel 4.4	Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan antara siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya yang berasal dari Boarding School dan Non Boarding School	47
Table 4.5	Hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya dari siswa <i>Non Boarding</i>	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Konsep Variabel Bebas Terikat	27
Gambar 4.1 Visi dan Misi SMA Islam Plus At-Tholibin.....	43
Gambar 4.2 Lokasi SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	63
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	64
3. Surat Izin pra Survey	72
4. Surat Balasan Pra Survey	73
5. Surat Izin Research.....	74
6. Surat Balasan Research	75
7. Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian	76
8. Outline	77
9. Alat Pengumpul Data (APD).....	80
10. Hasil Wawancara.....	84
11. Surat Bebas Pustakan Program Studi	88
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	89
13. Hasil Cek Turnitin.....	90
14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	93
15. Riwayat Hidup.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap atau dengan kata lain bahwa belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.¹ Belajar juga diartikan sebagai perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru. Artinya seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Dengan belajar seseorang akan memperoleh hasil berupa pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan, yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.²

Untuk mencapai hasil belajar tersebut, maka sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu baik yang bersifat internal seperti faktor jasmani siswa, psikologis dan kelelahan siswa. Ataupun faktor yang bersifat eksternal seperti faktor keluarga, masyarakat dan yang amat pentingnya ialah faktor sekolah yang salah satunya ialah metode mengajar yang diterapkan oleh guru yang bersangkutan.

¹ Riyanto, "Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas)" (Jakarta: Kencana Perdana Media, 2012), 5.

² Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Hasil belajar merupakan tujuan akhir setelah proses kegiatan belajar. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui penilaian yang diberikan oleh guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik.³ Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal. Berbagai hasil penelitian menunjukkan, bahwa hasil belajar memiliki korelasi positif dengan kebiasaan belajar atau study habit, kebiasaan adalah bagaimana cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi menetap dan otomatis.

Pada Pendidikan Agama Islam, cakupan pengajaran harus lebih luas karena terdapat tata cara ibadah yang perlu diajarkan, seperti tata cara shalat yang benar, membaca Al-Qur'an yang benar,⁴ dan hukum-hukum atau tata cara ibadah lainnya. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang mampu mendukung proses pembelajaran agar dalam proses dan pencapaian pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Salah satu lingkungan belajar yang baik yang sudah menerapkan Sistem *Boarding School* (Asrama). Pada sistem *Boarding School* (asrama) terdapat proses pengawasan dan penegakan kedisiplinan bagi siswa atau siswi dalam kehidupan sehari-hari.

SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya adalah salah satu sekolah yang menerapkan sistem *Boarding School* yang berada di JL. Bratasena, sekolah ini terdiri dari SMP Islam Plus At-Tholibin *Islamic Boarding School* dan SMA

³ Slameto, *Belajar Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka, 2009).

⁴ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) 127 .

Islam Plus At-Tholibin *Islamic Boarding School* Bandar Surabaya dan Pondok Pesantren Mambaut Tholibin.

Sekolah ini memiliki beberapa Asrama yang dipergunakan untuk tempat tinggal para siswanya, akan tetapi pihak yayasan tidak mewajibkan siswanya untuk tinggal berasrama, sehingga ada sebagian siswa yang pulang kerumah orang tua dan tidak ikut tinggal berasrama, namun ada sebagian siswa yang tinggal berasrama, karena berbagai alasan dan berbagai hal. Dengan adanya program ini diasumsikan siswa yang di *Boardingkan* (diasramakan) akan lebih baik hasil belajarnya dari pada siswa yang *Non-Boarding*. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan siswa yang *Non Boarding* akan berhasil dalam pencapaian belajarnya, karena berkat bimbingan orang tua, Latihan- Latihan diluar dan juga kemungkinan mengikuti bimbingan belajar.

Kaitanya dengan kenyataan yang penulis ketahui di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya, yang mana siswanya mempunyai latar belakang Pendidikan yang berbeda- beda, dan sistem belajar yang berbeda, sementara sekarang mereka belajar di satu sekolahan yang sama. Adanya perbedaan latar belakang Pendidikan yang telah di lalui beserta sistem sekolah yang tidak di ikuti ada yang mengikuti *Boarding School* dan ada yang tidak mengikuti atau *Non-Boarding School* ini tentunya juga akan menimbulkan pengaruh terhadap prestasi hasil belajar mereka Khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya.

Tujuan lembaga pendidikan adalah menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berpengetahuan luas tentang agama,

yang dengan satu atau lain cara ditunjukkan dengan prestasi-prestasinya yang membanggakan. Seperti upaya SMA Islam Plus At-Tholibin dalam menerapkan sistem *boarding school* bagi peserta didiknya. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa mengikuti *boarding school* di SMA Islam Plus At-Tholibin.

Pentingnya penulis melakukan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar antara siswa yang mengikuti *Boarding School* dan *Non -Boarding School* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar siswa termotivasi untuk memperbaiki belajarnya sehingga prestasi belajar siswa di sekolah yang sama meskipun dengan latar belakang sistem yang berbeda. Berdasarkan masalah tersebut maka diperlukan langkah- langkah yang jelas untuk mengupayakan optimalisasi pengetahuan siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam sehingga siswa mendapat prestasi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Berdasarkan Observasi awal penulis kepada Waka-Kurikulum dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya. Penulis meminta untuk meneliti tentang Studi Komparatif atau Perbandingan hasil belajar bagi siswa yang *Boarding School* dan *Non Boarding School* Pada siswa SMA Islam Plus At-Tholibin kelas (XI) sebelas.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Studi Komparatif Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI *Boarding* Dan *Non - Boarding* SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya”**

B. Identifikasi Masalah

Uraian dalam latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa *Boarding School* kurang aktif dalam proses belajar mengajar Pelajaran PAI, Adapun siswa juga yang mendapati hasil belajar nilai PAI rendah
2. Siswa *Non-Boarding School* cenderung menyepelekan pembelajaran mata Pelajaran PAI, Adapun siswa juga yang mendapati hasil belajar baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah ini penulis fokuskan pada Studi Komparatif atau Perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI siswa *Boarding school* dan *Non-Boarding School*, SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, Apakah terdapat Perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI Siswa *Boarding School* dan *Non-Boarding School*, SMA Islam Plust At-Tholibin, Bandar Surabaya?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan daari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI *Boarding School* dan *Non-Boarding School*, SMA Islam Plus AT-Tholibin, Bandar Surabaya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis pada penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, sekolah yang diteliti, dan dapat dijadikan rujukan

untuk menambah pengetahuan baru bagi penulis selanjutnya yang berkaitan dengan *boarding* dan *non boarding school* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Dapat dipakai sebagai rujukan atau referensi pendidik dan peserta didik, penelitian ini mampu menjadikan peserta didik mengetahui konsep, implementasi dan hasil belajar pendidikan agama islam di *sekolah boarding dan non boarding school*, sehingga mereka dapat memposisikan diri sesuai karakteristik sekolah formal (*non boarding*) dengan pesantren (*boarding*).

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian secara singkat terhadap penulisan terdahulu dalam satu judul yang berdekatan. Penelitian relevan bertujuan untuk membedakan dan memperkuat hasil penelitian. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Akbar Arif Rahman yang berjudul ” Perbandingan Prestasi Belajar Siswa *Boarding School* Dan *Non-Boarding School* Pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Al-Mujahidin Samarinda Seberang Tahun Akademik

2016/2017”. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu mengenai perbandingan hasil belajar siswa boarding dan non boarding. Persamaan antara penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebasnya, yakni sama sama menggunakan variabel bebas *boarding school* dan *non-boarding school*. Teknik deskriptif kuantitatif digunakan untuk melakukan studi komparatif. Populasi penelitian ini adalah 97 siswa dari 4 kelas di Madrasah Aliyah Al-Mujahidin yang mengikuti tahun ajaran 2016-17. Untuk mengambil sampel populasi penelitian ini, peneliti menggabungkan strategi pengambilan sampel acak langsung dengan metode pengambilan sampel probabilitas. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel terikatnya. Dimana penelitian terdahulu meneliti tentang perbandingan prestasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan meneliti perbandingan hasil belajar dan juga tempat penelitian.⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Amril Falah yang berjudul ”Studi Komparatif Hasil Belajar Mata Pelajaran Rumpun PAI antara siswa dari Madrasah Ibtidaiyah dan siswa dari SD di MTS Maarif NU 7 Purbolinggo”. Penelitian ini membahas tentang perbandingan hasil belajar siswa MI dengan siswa dari SD di MTS Maarif NU 7 Purbolinggo. Penelitian ini membahas tentang perbandingan hasil belajar dengan adapun pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan interview sebagai metode pokoknya. Jika dilihat

⁵ Akbar Arif Rahman, *Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Boarding School Dan Non-Boarding School Pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Al-Mujahidin Samarinda Seberang Tahun Akademik 2016/2017* (Samarinda Seberang: Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Samarinda., n.d.).

dari variabel penelitian, metode pengumpulan data sampai rumus yang digunakan cenderung memiliki kesamaan antara skripsi ini dengan yang penulis lakukan, letak perbedaannya pada subyek dan instansi lembaga pendidikan yang di teliti, dalam skripsi ini dapat dilihat perbandingan antara hasil belajar siswa lulusan MI dengan SD pada rumpun PAI di Mts Ma'arif Nu 7 Prubolinggo, Namun dalam penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat perbandingan yaitu dengan judul Studi Komparatif Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Boarding Dan Non Boarding SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya .⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fartakib Idrus dengan judul penelitian ” Komparasi pembinaan akhlak peserta didik antara *boarding school* dan *non boarding school* di SMA Islam Athirah Makassar provinsi Sulawesi Selatan”, Kesimpulan hasil penelitian yang di lakukan oleh muhammad fartakib idrus adalah jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini adalah total 245 santri yang terdaftar di pesantren dan non-asrama. Prosedur pengambilan sampel acak bertingkat proporsional digunakan untuk memilih 60 peserta sebagai sampel. Kuesioner yang menanyakan siswa tentang tanggapan moral mereka berfungsi sebagai alat penelitian. Setelah itu, analisis inferensial dan deskriptif digunakan untuk menguji data.⁷

⁶ Miftahul Amril Falah yang berjudul ”Studi Komparatif Hasil Belajar Mata Pelajaran Rumpun PAI antara siswa dari Madrasah Ibtidaiyah dan siswa dari SD di MTS Maarif NU 7 Purbolinggo”. (Metro, Lampung: IAIN METRO, 2015).

⁷ Muhammad Fartakib Idrus, *Komparasi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Antara Boarding School Dan Non Boarding School Di Sma Islam Athirah Makassar Provinsi Sulawesi Selatan* (Makassar: UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam setiap proses pendidikan yang ada di sekolah, belajar merupakan kegiatan yang memang harus dilakukan oleh setiap peserta didik. Jadi dapat dilihat berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dari bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik dapat dilihat siswa yang mengetahui cara belajar yang baik pula.

Hasil belajar merupakan pengetahuan yang dicapai setelah peserta didik menyelesaikan sejumlah materi yang dipelajari. Prestasi atau pengetahuan di dapat merupakan hasil belajar yang ideal yang meliputi ranah psikologis yang dapat berubah akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.¹ Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah dan Zain bahwa "hasil belajar adalah sesuatu yang didiapat oleh peserta didik setelah mereka meenyelesaikan proses pembelajaran disekolah".²

¹ Sinar, "*Metode Active Learning*," in *Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar, Metode Act.* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 21.

² Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Two Says Two Strays* (Lombok Tengah NTB: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia, 2021) , 27.

Hasil belajar merupakan bukti yang nyata yang telah ditempuh oleh siswi- siswi dalam menguasai sesuatu pembelajaran di kelas yang diwujudkan dalam bentuk buku raport pada setiap semester.

Sedangkan menurut Winkel sebagaimana yang telah di kutip Haryanto dalam buku yang berjudul Meningkatkan Motivasi dan Hasil belajar menyatakan bahwasanya "Suatu perubahan yang telah menjadikan semua manusia dalam tingkah laku ataupun sikapnya merupakan pengertian singkat dari hasil belajar".³

Berdasarkan pengertian hasil belajar penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan secara keseluruhan yang dialami oleh semua umat manusia khususnya seorang yang dalam pendidikan sekolah meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan begitu hasil belajar menempati peran penting sebab untuk mengetahui sejauh mana anak didik kita dalam memahami suatu pembelajaran sebagai landasan dalam evaluasi pengajaran seorang guru.

a) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Ditbinpaisun Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bimbingan serta asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung pada Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud dan tujuannya serta bisa mengamalkan ajaran Agama islam yang dianutnya menjadi pandangan

³*Ibid.*,28

hidupnya sebagai akibatnya bisa mendatangkan keselamatan di dunia dan pada akhirat kelak.⁴

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik agar menyakini, mengenal, menghayati, dan mengamalkan agama islam dengan memperhatikan syarat-syarat penghormatan terhadap agamala lain dalam kerukunan antar umat beragama melalui kegiatan kepemimpinan, pengajaran, atau pendidikan untuk mencapai persatuan bangsa.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan agama islam merupakan suatu usaha untuk mendidik dan mendidik peserta didik sedemikian rupa sehingga nantinya setelah menyelesaikan pendidikan agan memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, maknanya dan tujuannya. Dan cita- cita serta tujuannya akan mampu mengamalkanya sehingga membawa keselamatan di dunia dan di akhirat.

b) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah atau di madrasah mempunyai tujuan untuk memajukan dan memantapkan keimanan dengan membekali peserta didik dengan pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pengalaman islam serta mendorong mereka menjadi umat islam yang

⁴ Zakiah Daradjat, "*Ilmu Pendidikan Islam*" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 88.

⁵ Hawi Akmal, "*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*" (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), 19.

beriman , bertakwa, dalam terus tumbuh berbangsa dan bernegara, dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶

Sebagai kegiatan yang berupa untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, maka evaluasi pembelajaran sasaran ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasi menjadi tiga, yakni: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁷

a. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan hasil belajar kemampuan (*skill*) dan kemampuan bertindak. Peserta didik mampu bertanya dan menjawab pertanyaan dari teman-temannya, menganalisis dan lain sebagainya.⁸

b. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kemampuan intelektual, yang artinya hasil belajar kognitif peserta didik seperti kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi.

⁶ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) 16.

⁷ Dimyat Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. PT Rineka Cipta (Jakarta, 2013) 201.

⁸ Rusdiana Elis Ratnawulan, "Evaluasi Pembelajaran" (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 58.

c. Ranah afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai peserta didik, dalam proses pembelajarannya. Tipe hasil belajar afektif akan nampak dalam peserta didik seperti perhatiannya dalam pembelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan social (Anas Sudjiono, 1992).⁹

Produk akhir dari transformasi dikenal sebagai output.

Kontribusi sekolah dalam bidang pendidikan dapat dikatakan sangat baik jika lulusannya menunjukkan keunggulan baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler, serta dalam pengembangan nilai-nilai pribadi.¹⁰ Dari segi keluaran dan hasil dalam pendidikan, dapat dikatakan bahwa hasil pendidikan adalah produk atau standar suatu proses penyelenggaraan pendidikan yang menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan program yang sebenarnya.

Dengan demikian, hasil di sini dapat dipahami secara luas sebagai konsekuensi dari suatu gagasan yang dikembangkan sedemikian rupa dan kemudian diterapkan pada kegiatan pendidikan.

⁹ Mulyadi, Evaluasi Pendidikan (Malang: UIN -Malaika Press, 2010).Hlm,5.

¹⁰ Setiawan Rendi, “*Studi Komparasi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dan Zakiah Drajat Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Anak,*” skripsi. (2013, n.d.), 27.

2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk mampu memahami materi yang telah di sampaikan oleh pendidik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun tidak jarang dalam proses pembelajaran peserta didik mengalami hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal, hambatan tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya:

a. Faktor Internal (faktor yang bersumber pada diri siswa)

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik diantaranya yaitu: faktor fisiologi, terdiri dari kondisi fisiologi dan kondisi panca indera. faktor psikologi, terdiri dari minat, bakat, motivasi, keserdasan dan kemampuan kognitif.

Faktor Fisiologi jadi dapat diterangkan bahwa faktor kesehatan jasmani sangat mempengaruhi seseorang dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Jika seseorang siswa kekurangan atau cacat salah satu anggota jasmaninya seperti pendengaran dan penglihatan, maka akan membuat siswa itu merasa minder dalam proses belajar mengajar bersama temanya dan cenderung menyendiri. Hal ini akan menjadi penghambat bagi siswa yang bersangkutan untuk memperoleh informasi terkait materi yang di sampaikan oleh gurunya.

Faktor Psikologis, banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas

perolehan pembelajaran siswa. Naun diantara faktor- faktor rohanilah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut : 1). Tingkat kecerdasan /intelegensi siswa; 2) sikap siswa; 3)bakat siswa; 4)minat siswa ;5)motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal (faktor yang bersumber dari lingkungan)

Faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik diantaranya, faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya, faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, program, sarana, fasilitas dan pendidik.

3. Indikator Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil pembelajaran menurut Muhaimin, dapat diklasifikasikan menjadi "keefektifan, efisiensi, dan daya tarik".

Hasil pembelajaran pendidikan agama islam dapat berupa hasil nyata (*actual out-comes*) dan hasil yang diinginkan (*desired out-comes*). *Actual out-comes* adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik secara nyata karena digunakanya suatu metode pembelajaran Pendidikan agama islam tertentu yang dikembangkan sesuai dengan kondisi yang ada. Sedangkan *desired out-comes* merupakan tujuan yang ingin dicapai yang biasanya sering mempengaruhi Keputusan perancang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melakukan pilihan suatu metode pembelajaran yang paling baik untuk digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran yang ada.¹¹

¹¹ Benny Prasetya Et Al "Hubungan Gaya Kognitif Dan Motifasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar PAI." *Belajar: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No .2 (3 December 2019) :120.

Seorang siswa dianggap telah memenuhi persyaratan dalam mengikuti suatu pembelajaran jika ia berhasil melebihi Batasan-batasan yang telah ditentukan. Guru memiliki pemahaman tentang Tingkat keberhasilan belajar, yang dalam hal ini peneliti mengacu pada kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya.

Berikut ini adalah kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Plus At-Tholibin:

Tabel 2.1
Kriteria Ketuntasan Minimal Pendidikan Agama Islam
Di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya

No	Kriteria penilaian Hasil Belajar	Predikat	Kategori
1	88-100	A =Sangat baik	Tuntas
2	75-87	B = Baik	Tuntas
3	60-74	C = Cukup	Belum Tuntas
4	<60	D = Kurang	Belum Tuntas ¹²

Dengan memahami indikator- indikator keberhasilan belajar yang diucapkan oleh siswa, baik guru maupun siswa yang dapat meningkatkan dan mengoptimalkan proses pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil belajar yang diharapkan.¹³

¹² Laporan Hasil Belajar SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya

¹³Wawancara dengan Bapak M. Amarrullah Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya

B. Sistem *Boarding School* dan *Non-Boarding School*

Sistem pada dasarnya adalah kumpulan item (orang, benda, informasi, dan lain-lain) yang terikat bersama dalam suatu proses atau struktur dan bekerja sama sebagai suatu unit terorganisir untuk menghasilkan sesuatu.¹⁴ Suatu sistem terdiri dari seluruh komponen suatu rangkaian yang saling berhubungan satu sama lain.¹⁵

Dalam bahasa Inggris, sekolah berasrama lebih dikenal dengan istilah *boarding school*.

Boarding school berasal dari bahasa Inggris terdiri dari dua kata yaitu *boarding* berarti asrama dan *school* berarti sekolah. Dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan sebutan sekolah berasrama.¹⁶ *Oxford Dictionary* mendefinisikannya sebagai berikut: “*Boarding school is school where pupils live during the term* yang artinya sekolah berasrama adalah lembaga pendidikan dimana para siswa belajar dan tinggal bersama selama kegiatan pembelajaran.”¹⁷

Boarding school merupakan Sekolah berasrama adalah fasilitas pendidikan tempat siswa tinggal, belajar, dan berbagi tempat tinggal. *Boarding school* memadukan pengajaran mata pelajaran umum dan agama dengan kehidupan santri di fasilitas pendidikan yang terpisah dari keluarga

¹⁴ Muh Miftahul Nurul Reskiawan dan Andi Agustang, “Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di MAN 1 Kolaka,” 2021, 128.

¹⁵ Berchah Pitoewas Anisa Rosdiana, Hermi Yanzi, “Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Kemandirian Peserta Didik” t.t (n.d.): 2.

¹⁶ Setio Wati dan Yusmar Yusuf, “*Sosialisasi Pendidikan Asrama Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Pada Al-Ihsan Boarding School (Studi Tentang Lembaga Pendidikan Sebagai Sosialisasi Pembentuk Kepribadian Di Ma Al-Ihsan Boarding School* (Kubang Raya, Kampar Riau, 2014).

¹⁷ Unggul Sudrajat Dkk, *Sekolah Berasrama: Peningkatan Akses Dan Mutu Pendidikan Serta Penguatan Integrasi Sosial Kebangsaan Di Provinsi Papua* (Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan dan pengembangan, 2019).

dan rumah.¹⁸ Pondok pesantren modern berbentuk *Boarding school* yang mengintegrasikan pengajaran agama dengan pendidikan umum dengan membina pengembangan kemampuan bahasa asing.¹⁹

Menurut definisi yang diberikan di atas, sistem *Boarding school* terdiri dari sejumlah komponen yang memadukan sistem pendidikan umum dengan sistem pesantren, dimana anak dan pengasuhnya bersekolah dengan beragam aktivitas belajar dan tinggal di asrama dengan beragam aktivitas kehidupan selama sehari penuh.

1. Karakteristik *Boarding School* dan *Non-Boarding School*

Karakteristik *boarding school* berikut ini membedakannya dari sekolah biasa dan lembaga non-asrama yaitu:²⁰

- a) Secara sosial, *boarding school* menjauhkan anak dari beragam konteks yang dapat menimbulkan dampak buruk. Teman sejawat dan pembimbing yang semuanya berminat belajar menciptakan lingkungan yang cukup homogen di pesantren.
- b) Secara ekonomi, *boarding school* menuntut biaya yang agak mahal karena menawarkan dan menjamin pelayanan yang terbaik dan terlengkap. Dengan memperhatikan segala pelayanan dan fasilitas yang ditawarkan, mahasiswa akan dilayani dengan tulus.

¹⁸ Maksudin, *Sistem Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta (Transformasi Dan Humanisme Religius)* (Cakrawala Pendidikan, 2012).

¹⁹ Triyono Agus, "Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School," *jurnal kependidikan* 7. no 2 (2019): 2257–258.

²⁰ M Arinal Rifa, "Strategi Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa Di Sekolah Berbasis Islamic Boarding School," *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III* (2017): 121.

- c) Dari segi religiusitas, *boarding school* menjamin terselenggaranya pendidikan yang seimbang antara kebutuhan intelektual, jasmani, mental, dan spiritual peserta didik dalam rangka mempersiapkan keberhasilan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menanamkan prinsip-prinsip keagamaan yang kuat.²¹

2. Tujuan dan manfaat *Boarding School*

Tujuan mendasar dari *Boarding school* adalah membantu siswa menjadi lebih mandiri. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk membantu tumbuhnya nilai-nilai atau karakter siswa. Tujuan dari *boarding school* antara lain sebagai berikut:

- a) Mewujudkan generasi Islami dengan menyeimbangkan antara ilmu agama dan pendidikan umum.²²
- b) *Boarding school* mempunyai peraturan yang berlaku sejak santri bangun sampai tidur kembali. Pelanggaran terhadap peraturan ini akan menimbulkan konsekuensi. Siswa seharusnya belajar disiplin dari ini.
- c) Melahirkan generasi individu yang bermoral tinggi dan memiliki kecerdasan intelektual dan perilaku.²³

Adapun beberapa manfaat adanya *boarding school* diantaranya yaitu:

²¹ Nur Rasyidatul Muqit Telda Dkk, "Sistem Boarding School (Studi Kasus Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Di SMA IT DBHS Bontang)," *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* (n.d.): 105.

²² Siti Makmudah dan Suharningsih, "Optimalisasi Program Pembelajaran Boarding School Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa Di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro," *Boarding School Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa Di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro,* *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan 2, no. 1* (2013): 351.

²³ Andri Septilinda Susiyani dan Subiyantoro, "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Madrasah 2, no. 2* (2017): 331.

- i. Pendidikan di *boarding school* memberikan alternatif dalam meningkatkan karakter santri. Siswa menerima pendidikan 24 jam, yang mencakup instruksi kognitif serta kesempatan untuk melihat langsung perilaku pengawas asrama. Perilaku model pelatih asrama dapat dilihat oleh siswa, yang kemudian dapat menirunya.²⁴
- ii. Karena sekolah asrama berupaya untuk meningkatkan perkembangan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, maka sikap dan sikap pengawas asrama secara tidak langsung berkontribusi terhadap optimalisasi keterampilan psikomotorik siswa.²⁵
- iii. *Boarding school* dapat memuaskan keinginan orang tua untuk menyekolahkan anaknya pada pendidikan yang unggul. Selain diawasi oleh pengawas asrama, siswa juga dapat mempererat ikatan satu sama lain dan dengan gurunya di lingkungan ini.²⁶

3. Sistem Pendidikan *Boarding School* dan *Non-Boarding School*

Pendidikan dengan sistem *Boarding school* (perpaduan antara sistem pesantren dan madrasah) cukup efektif untuk mendidik kecerdasan, ketrampilan, membentuk karakter, dan penanaman nilai-nilai moral peserta didik, sehingga peserta didik dapat memiliki kepribadian yang utuh dan

²⁴ Singgih Tri Sulistiyono, "Pendidikan Karakter Kaffah Melalui Pengembangan Boarding School: Sebuah Alternatif," *Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya* no.05 (2015): 21.

²⁵ Novrian Satria Perdana Dkk, "Pengelolaan Sekolah Berasrama" (Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan dan pengembangan, 2018), 17.

²⁶ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Two Says Two Strays*.

khas. Dengan diselenggarakannya sistem *boarding school*, para peserta didik mengikuti pendidikan reguler dari pagi hingga siang di sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan agama di malam hari.

Di sekolah peserta didik dituntut untuk menguasai ilmu dan teknologi secara intensif, sementara di asrama peserta didik diajarkan dan dibiasakan untuk menerapkan ajaran agama. Kegiatan pembelajaran di asrama dapat dilakukan pada pagi, sore dan malam hari diluar jam pembelajaran reguler. Pengaturan waktunya diserahkan kepada masing-masing madrasah. Pembelajaran di asrama memiliki materi yang sama dengan pembelajaran reguler di sekolah, sehingga jam pembelajaran di asrama dapat dijadikan pendukung jam pembelajaran reguler. Adapun kegiatan pembelajaran di asrama memfokuskan pada tiga program yaitu program keasramaan, program keagamaan, dan program kebahasaan. Berikut merupakan struktur kurikulum program keasramaan dalam bentuk bimbingan belajar sebagai berikut:

Bahasa Arab, Muhadatsah, Imla' , Qawaid, Tajwid, Tahfiz, Fikih, Akhlak, Hadits, Pendampingan Belajar Malam, Tarikh Nabi.

Selain program keasramaan berupa bimbingan belajar, terdapat program keagamaan yang secara khusus dikembangkan di Sekolah berasrama ini sebagai berikut:

1. Sholat wajib berjamaah

Sholat berjamaah merupakan ruh asrama madrasah. Pembiasaan sholat berjamaah fokus utama pembinaan jiwa keagamaan peserta didik.

2. Tadarus Al-Qur'an

Ditujukan untuk mendukung peserta didik agar fasih membaca Al-Qur'an. Adapun program kebiasaan yaitu pengembangan bahasa arab.

Para murid mengikuti pendidikan reguler dari pagi hingga siang di sekolah kemudian dilanjutkan dengan pendidikan agama atau pendidikan nilai-nilai khusus di malam hari. Selama 24 jam anak didik berada di bawah pendidikan dan pengawasan para guru pembimbing. *Boarding school* adalah lembaga pendidikan di mana para siswa tidak hanya belajar tetapi juga bertempat tinggal dan hidup menyatu dengan di lembaga tersebut. *Boarding school* mengkombinasikan tempat di rumah, dipindah ke institusi sekolah, di mana di sekolah tersebut disediakan berbagai fasilitas tempat tinggal; ruang tidur, ruang tamu, ruang belajar dan tempat olah raga, perpustakaan, kesenian.

Sedangkan Sekolah *Non-Boarding* atau sekolah formal merupakan pendidikan formal yang baku dan sistematis yang bersifat fleksibel dan tidak memfasilitasi atau mewajibkan peserta didik untuk menginap atau tinggal di asrama atau pesantren. *Boarding school* pada hakikatnya adalah pesantren dengan menggunakan kholaf atau paradigma kekinian, sebagaimana dapat disimpulkan dari penjelasan di atas. Namun terdapat perbedaan tertentu di antara keduanya, yang seringkali menimbulkan perbedaan pendapat tentang pesantren dan *boarding school*. Kinerja kedua organisasi atau instansi tempat mereka bekerja, serta kecakapan mental dan fisik menjadi salah satu faktor yang disorot. Pendidikan bertujuan

untuk melakukan lebih dari sekedar mengisi kepala siswa dengan pengetahuan. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan moralitas, mengembangkan dan memperkuat kegembiraan, menghormati nilai-nilai kemanusiaan dan spiritual, menanamkan perilaku dan sikap yang jujur dan bermoral, dan menyiapkan siswa untuk belajar tentang etika, agama di atas prinsip-prinsip moral lainnya. Hal ini tidak terjadi pada sekolah terpadu, yang sejak awal selaras dengan kebijakan pendidikan nasional sehingga terbiasa dengan inovasi dan perubahan.

4. Keunggulan dan kelemahan *Boarding School*

Seperti halnya lingkungan pendidikan lainnya, *boarding school* memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Berikut ini adalah beberapa kelebihan dan kekurangan *boarding school*:

a) Keunggulan

Kuatnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke *boarding school* tidak lepas dari banyaknya *boarding school* yang ada. Para orang tua berpendapat ada manfaat *boarding school* yang tidak terdapat dalam pendidikan umum. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan *boarding school*, antara lain:

- Dalam rangka melaksanakan kegiatan dan agenda pembelajaran, kurikulum pesantren dan persekolahan formal biasanya dipadukan dengan konsep pesantren.²⁷

²⁷ Robi'ah, "Pengaruh Progam Boarding School Terhadap Prestasi Belajar Santri SMP IT Ihsan Boarding School Riau," *Jurnal PTK dan Pendidikan* 6, no. (2020): 33.

- Pengaturan yang menguntungkan. Tidak hanya para pelakunya yang menjadi guru mata pelajaran, namun seluruh orang dewasa di pesantren juga merupakan guru, dengan melibatkan setiap aspek kompleks sekolah dalam proses pengajaran. Guru tidak hanya terlihat di kelas tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, artinya dalam menciptakan masyarakat yang religius, semua komponen harus bekerja sama untuk menjalankan agama secara efektif.
- Fasilitas mudah diakses. Ruang kelas, perpustakaan, laboratorium bahasa, lapangan olah raga, masjid, asrama, dapur, dan ruang lainnya biasanya terdapat di kompleks pesantren. Semua ruang ini mudah diakses dan berguna untuk tujuan belajar dan mengajar.²⁸
- Guru yang baik akan menghasilkan sekolah yang unggul, dan sekolah yang baik tentu mempunyai sumber daya manusia yang baik pula. Akibatnya, sekolah berasrama biasanya memilih guru yang memenuhi kualifikasi tertentu dan kemahirannya tidak dimiliki sekolah biasa pada umumnya.
- Peserta didik yang heterogen, peserta didik di *boarding school* datang dari berbagai etnis dan suku, itu kelebihan dari sistem pendidikan ini. Dengan peserta didik yang heterogen menjadikan pergaulan di *boarding school* sangat beragam, sebab ada banyak perilaku, kebiasaan, budaya, dan bahasa, semua perbedaan itu

²⁸ Unggul Sudrajat, Dkk, *Sekolah Berasrama: Peningkatan Akses Dan Mutu Pendidikan Serta Penguatan Integrasi Sosial Kebangsaan Di Provinsi Papua*.hlm31

menjadikan peserta didik banyak pengalaman, bertambah wawasan, dan makin luasnya pergaulan.²⁹

- Jaminan keamanan, Jaminan keamanan diberikan *boarding school*, melalui dari jaminan kesehatan, tidak narkoba, terhindar pergaulan bebas, dan jaminan keamanan fisik (tawuran dan perpeloncoan), serta pengaruh kejahatan dunia maya. Selain aman secara fisik, pendidikan di *boarding school* juga aman secara moral, aturan hidup di *boarding school* dibuat sedemikian rupa mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali, pelanggaran yang dilakukan disediakan sanksi untuk meredamnya.³⁰

b) Kelemahan

- Terkesan eksklusif , Banyak sekolah berasrama yang betul-betul mengurung peserta didiknya di asrama sehingga mereka cenderung eksklusif, tidak mengenal lingkungan. Jika pulang ke rumah cenderung menganggap kondisi di luar negatif semua sehingga menutup diri terhadap dunia luar.³¹

- Dicap guru sekolah dan guru asrama atau pengasuh, Sampai saat ini sekolah berasrama mencari guru yang cocok untuk sekolah berasrama, sekolah-sekolah tinggi keguruan tidak memproduksi guru-guru sekolah berasrama. Akibatnya, masingmasing sekolah mendidik guru asramanya sendiri sesuai dengan pengetahuan yang

²⁹ Ibrahim Bafadhol, *Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Islamic Boarding School*, 2016.

³⁰ Setiawan irfan, "Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik Pada Institusi Pendidikan Berasrama," in *Smart Writing* (Yogyakarta, 2013), 5.

³¹ Tantri fitriani dan Tantan heriyadi, *Implementasi Pendidikan Berasrama (Boarding School) Di MTs Al-Falah Tanjung Jaya* (Al-Karim, 2019).

dimiliki oleh lembaga tersebut. Guru sekolah (mata pelajaran) bertugas hanya untuk mengampu mata pelajarannya, sementara guru asrama (pengasuh) hanya mencakup soal pengasuhan.

-Kurikulum pengasuh yang tidak baku, Salah satu yang membedakan sekolah-sekolah berasrama adalah kurikulum pengasuhannya. Jika berbicara tentang kurikulum akademiknya kemungkinan hampir sedikit perbedaannya. Semuanya mengacu kepada kurikulum terbaru produk Depdiknas dengan ditambah pengayaan atau suplemen kurikulum international dan mulok. Namun jika berbicara tentang pola pengasuhan, maka sangat beragam dan disiplin.

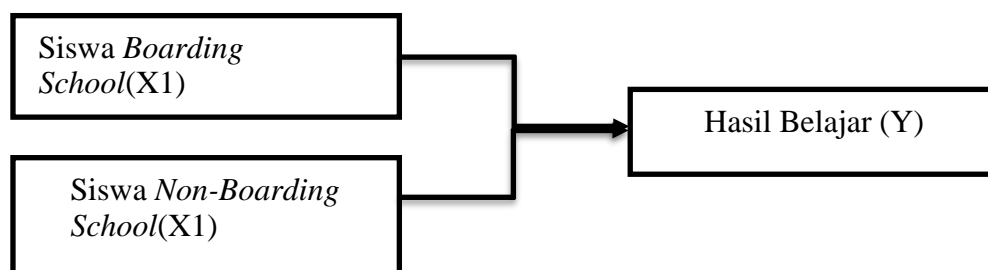
-Biaya mahal, pembiayaan yang besar dari *boarding school* bisa dikatakan wajar, karena pihak penyelenggara berusaha untuk memberikan fasilitas yang memadai bagi peserta didik supaya merasa nyaman dalam belajar.³²

- Jarak tempat asrama atau tempat tinggal terlalu dekat dengan sekolah, dan pada umumnya sekolah dengan jarak yang begitu dekat sehingga menimbulkan kejenuhan peserta didik yang berada di sekolah berasrama. Dengan lingkungan yang terbatas ini menjadikan peserta didik merasa lingkungan yang terbatas menjadikan peserta didik merasa jenuh, tidak ada refreshing dan merindukan kehidupan dunia luar.

³² Ibid.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang baik dapat menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti dan dijabarkan dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu, penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka konseptual yang kuat dan sesuai dengan teori yang relevan.³³ Jadi, kerangka konseptual pada penelitian adalah gambaran hubungan antara dua variabel yang dapat menjawab permasalahan yang diidentifikasi. Hubungan ini menjelaskan sebab dan akibat antara variabel yang saling berhubungan, yang digunakan untuk memandu dan menjelaskan hasil penelitian. Berdasarkan hal di atas, bahwasanya variabel Siswa yang mengikuti *Boarding School* dan *Non Boarding School* siswa kelas (XI) dapat dibandingkan dengan hasil belajar siswa. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2
Konsep Variabel Bebas Terikat

³³ Iwan Hermawan, *Metode penelitian pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Hidayatul Qur'an, 2019), 30.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian sementara, yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang kita pelajari.

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa yang mengikuti *Boarding School* dan *Non Boarding School* siswa kelas (XI) di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya.

H₀ : Tidak terdapat perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa yang mengikuti *Boarding School* dan *Non Boarding School* siswa kelas (XI) di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non-inferensial, mengacu pada data yang dikembangkan dan dikumpulkan untuk penelitian ini.¹

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif, artinya teori sebagai titik tolak, data hasil penelitian dirangkum, dan diambil kesimpulan dari yang umum ke yang khusus. Dalam penelitian ini yang diamati adalah pertentangan dua kondisi atau perbandingan antara variabel yang berada pada dua populasi yang berbeda yaitu hasil belajar mata pelajaran PAI siswa yang mengikuti *Boarding School* dan *Non boarding School* di SMA Islam Plus At-Tholibin.

Penelitian ini bersifat komparatif, dengan tujuan untuk mempertentangkan fakta-fakta, ciri-ciri, atau hubungan-hubungan antara fenomena-fenomena yang diteliti. Studi banding adalah jenis penelitian deskriptif yang mengkaji sebab-sebab di balik munculnya atau terjadinya

¹ Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Sosial," in *Cet. Ke 1* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm 126.

suatu peristiwa tertentu untuk mendapatkan jawaban mendasar tentang sebab dan akibat.²

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian ini penulis berupaya membandingkan hasil belajar mata pelajaran PAI antara siswa yang mengikuti *boarding school* dengan siswa yang tidak mengikuti *boarding school* yang kemudian dicari jawaban dengan menganalisis faktor penyebab munculnya fenomena dilapangan sera mengetahui alasan adanya perbedaan hasil belajar atau status kelompok diantara kedua variabel tersebut. Sehingga diketahui perbedaan dan kondisi yang lebih baik antara kedua fenomena yang dibandingkan

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan ”hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang disusun dalam suatu penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif”.³ Definisi oprasional merupakan ” definisi yang didiasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.”⁴

Penelitian ini mengacu pada desain penelitian komparatif , dengan hasil belajar sebagai Variabel Independen, yang berada pada populasi yang berbeda, yaitu siswa yang mengikuti boarding school dan siswa yang tidak mengikuti Boarding School di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya.

² Mohammad Nazir, “Metode Penelitian” (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm 58.

³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁴ Kusnadi Edi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel X_1 : Hasil belajar siswa *Boarding School* SMA Islam Plus At-Tholibin, Pada mata Pelajaran PAI.
- 2) Variabel X_2 : Hasil Belajar siswa *Non-Boarding School* SMA Islam Plus At-Tholibin, pada mata Pelajaran PAI.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel

1) Populasi

Adapun dalam menentukan populasi perlu diketahui terlebih dahulu dari pengertian populasi. "populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian".⁵ Populasi merupakan "wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".⁶

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang terdapat dalam ruang lingkup suatu objek penelitian yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas XI SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya yang berjumlah 54 siswa.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)hlm 173.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017)hlm 49.

Tabel 3.1
Jumlah populasi siswa kelas XI SMA Islam Plus At-Tholibin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	25
Perempuan	29
Total	54

2) Sampel

Setelah diketahui jumlah populasinya maka ditentukan sampelnya, yang dimana sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel merupakan "sebagian wakil populasi yang diteliti". Dalam penelitian sampel, jika jumlah populasi terdapat lebih dari 100, maka sampel yang di ambil dari populasi sebesar 10% sampai 25%. Tetapi jika jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah sebesar 30% sampai 70% atau bisa diambil semua.⁸

3) Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan sampel. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹ Penulis tentukan sampel penelitian ini kelas XI yang mengikuti *Boarding school* dengan yang tidak mengikuti *Non-*

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta2019).Hlm 126

⁸ Kusnadi Edi, *Metodologi Penelitian*.hlm82.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*hlm 123.

Boarding School Di SMA Islam Plus At-Tholibin. Pada kelas XI Jumlah siswa 54 siswa yang terdiri atas 39 siswa *boarding school* dan 15 siswa yang *Non-Boarding School*. Karena jumlahnya tidak seimbang maka siswa *non-boarding* di ambil seluruhnya, sementara siswa yang *boarding school* diambil sampel secara random sampling yaitu dengan cara undian. Dengan demikian sampel penelitian ini sebanyak 30 orang 15 siswa *boarding school* dan 15 siswa *non-boarding school*.

Tabel 3.2

Berikut data siswa kelas XI yang mengikuti *boarding* dan *non-boarding school* SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya.

Kelas XI

No	Nama
1	Ahmad Khoirul Yusron
2	Ahmad Sidik Al Khoirul Hidayat
3	Aldo Muhamad Andyansyah
4	Aris Maulana Aji Saputra
5	Fadhillah Ikhsan
6	Fariz Wafikallih
7	Feri Kurniawan
8	Fikri Imam Mashudi
9	Fiky Arianshah
10	Ghufron Zaenuri
11	Hengky Kurniawan
12	Ilham Arifinanto
13	Kardiansyah
14	Muhamad Hanip Rivai
15	Muhammad Abrorur Rizki
16	Muhammad Saiful Romadhon
17	Muhammad Yusuf
18	Muhammad Zuhrul Amin
19	Nur Muhammad Fajrul Falaakh
20	Raffy Choiril A P

21	Refi Ahmad Santoso
22	Risky Ardiansyah
23	Rizki Arifin
24	Sutrisno
25	Yogi Saputra
26	Ainun Ba'diah Suci
27	Ajeng Miftahul Lutfiah
28	Almay Zalfa Firdausi
29	Amanatul Lutfiani
30	Ananda Dwi Zazkia
31	Anjelita Kartikasari
32	Arifah Febriana Siti Fadhillah
33	Dewi Ainu Latifah
34	Dian Febrianty
35	Een Rosidah
36	Eka Septia Rini
37	Fauziah Fa'arima
38	Hafna'ilmi Muhalla Hamidah
39	Isti Anah Badriyah
40	Lailatus Sa'diyah
41	Lisna Noviyanti
42	Maisya Anggi Pratiwi
43	Nabila Rubiantika
44	Nia Laelatur Roqimah
45	Novi Febriani
46	Nur Azzarima
47	Nuril Wahfidhotul Maqfiroh
48	Rahma Sinta Lestari
49	Rizka Dwi Galiyanti
50	Rosasi Maulidyah
51	Siti Halimatus Sadiyah
52	Siti Nurjanah
53	Tasya Ananda Agustin
54	Tiyas Isna'aini

 **Keterangan Siswa Yang Tidak Mengikuti Atau *Non-Boarding School***

D. Teknik Analisis Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “ dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

menyelidiki benda benda tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, dan sebagainya.¹⁰

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar dan data-data lain yang diperlukan seperti struktur organisasi sekolah, jumlah guru, jumlah peserta didik dan sebagainya.

2. Interview (Wawancara)

Melakukan pertanyaan dan percakapan langsung dengan orang yang diwawancarai merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data. Menurut sudut pandang yang berbeda, wawancara melibatkan pengumpulan dan dokumentasi informasi, data, dan/atau pendapat melalui diskusi, pertanyaan, dan tanggapan yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumber data. Untuk menyelesaikan data yang belum terselesaikan sebelumnya, digunakan teknik wawancara.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya dengan narasumbernya adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya yang dalam penelitian ini berperan sebagai narasumber dan memperoleh informasi tentang kondisi belajar siswa dan upaya apa yang telah dilakukan untuk menyamakan hasil belajar dari siswa yang berbeda sistem pendidikannya,

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. hlm 201

yaitu siswa yang mengikuti sistem *Boarding school* dan Tidak mengikuti atau *Non-Boarding School*.

E. Instrumen Penelitian

Untuk Memperoleh data guna diolah dan dianalisis serta diteliti, penulis menggunakan instrument penilelitan yang terdiri dari:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data atau barang tertulis. Dalam hal penelitian yang dilakukan ini dokumentasinya berupa profil sekolah, daftar guru dan siswa, daftar nilai raport atau ulangan, daftar hadir siswa dan biodata siswa, terutama latar belakang siswa.

Dalam penelitian ini juga dokumen berupa nilai raport yang peneliti kumpulkan, sebagai sumber data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Nilai yang di ambil adalah nilai pengetahuan karena untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran PAI yang berupa pengetahuan.

Nilai yang ada dalam Raport merupakan hasil dari tes pengetahuan siswa, dimana alat tes digunakan oleh guru masing- masing pelajaran yang sudah di susun oleh tim yang expert dibidangnya dan sudah terbukti valid dan reliable.

2. Interview (Wawancara)

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis melakukan wawancara dengan guru pengampu bidang mata pelajaran PAI, guru Waka Kurikulum, dan Kepala Sekolah dengan instrumen berupa pedoman wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Istilah pengolahan dan penafsiran data sering digunakan untuk menyebut analisis data. Analisis data sendiri merupakan serangkaian proses yang mencakup pengumpulan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data untuk memberikan nilai sosial, akademik, dan ilmiah terhadap sebuah fenomena.¹¹ Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis data komparasional. Analisis komparasional adalah teknik membandingkan antara dua kelompok atau lebih yang tersaji dalam bentuk data atau angka. Dalam analisis perbandingan seperti ini, peneliti memanfaatkan rumus pengujian t-test untuk membandingkan variabel bebas..

Sebelum menggunakan rumus perbandingan variabel bebas (Uji t) perlu diketahui bahwa teknik analisis statistik penelitian ini menggunakan statistik parametrik. Statistik parametrik mengharuskan peneliti lolos uji persyaratan data berskala interval dan berdistribusi normal.¹² Uji persyaratan yang dimaksud penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas yang perlu di uji agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah kedua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas, memiliki distribusi

¹¹ Sandu Siyoto And Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 109

¹² Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan Spss* (Penerbit Lakeisha, 2021), 25.

yang normal atau tidak. Dengan melakukan uji normalitas, kita dapat mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 26. Dalam penelitian ini uji *Kolmogorov smirnov* pada SPSS Versi 26 dengan langkah-langkah: *Data View-Analyze- Nonparametric Tests-Legacy Dialogs-1 Sample Kolmogorov smirnov-Ok*. Kriterianya adalah signifikansi untuk dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal. Menurut Rochmat jika nilai signifikansi hasil uji normalitas $>0,05$ maka data terdistribusi normal oleh karena itu dapat disimpulkan hasil tes siswa tersebut normal.¹³

2. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian homogenitas. Uji homogenitas atau kesetaraan data digunakan untuk mengetahui sejauh mana kesetaraan data sebelum diberikan pada dua kelompok yang berbeda. Salah satu uji yang digunakan untuk menentukan homogenitas data adalah uji *Levene Statistic*. Adapun langkah-langkahnya (*Analyze-Descriptive Statistics-Explor-Masukan data yang akan di uji homogenitas pada kolom dependent list data variabel 1 dan variabel 2 pada faktor-Ok*). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa

¹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (Cv. Wade Group Bekerjasama Dengan Unmuh Ponorogo, Press, 2016),94

varian daridua atau lebih kelompok data adalah tidak sama.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian daridua atau lebih kelompok data adalah sama¹⁴

3. Uji Hipotesis

Setelah melalui pengujian populasi data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Peneliti melakukan uji-t terhadap hasil tes di kelas siswa *boarding* dan *non boarding*, dan dalam hal ini peneliti menggunakan uji Independent Samples T-Test. *Independent Samples T-Test* adalah uji yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua populasi atau kelompok data yang saling independen.

Peneliti melakukan penghitungan melalui SPSS Versi 26 dengan melakukan uji t (*Independent Sample T Test*) peneliti melakukan prosedur antara lain (*Analyze-Compare means-independent sample t test-Test variable-Define group-masukan angka 1 sebagai kode persalinan normal-masukan angka 2 sebagai kode persalinan sectio caesaria- Continue-Ok*). Jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁵

¹⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (Cv. Wade Group Bekerjasama Dengan Unmuh Ponorogo, Press, 2016),105

¹⁵ Azuar Juliadi Et. Al., *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan Spss (Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018)*,39

Adapun hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. H_a : Yakni Terdapat perbandingan yang signifikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa yang mengikuti *Boarding School* dan *Non Boarding School* siswa kelas (XI) di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya.
- b. H_0 : Tidak terdapat perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa yang mengikuti *Boarding School* dan *Non Boarding School* siswa kelas (XI) di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya

Yayasan mamba'ut Tholibin Abkuri merupakan Yayasan yang bergerak dibidang sosial, keagamaan dan Masyarakat. Di bidang sosial, yayasan menyelenggarakan pendidikan formal mulai dari jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) serta pendidikan non formal yakni Madrasah Diniyyah, Kursus-kursus Menjahit, Pelatihan-pelatihan dibidang pengerajin mebel dan Pertanian.

Demikian pula status SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya ini mengalami peningkatan di tetapkan menjadi sekolah swasta yang terakreditasi B/NO 550/BAN-SM/SK-2022.

- 1) Nama Lembaga : **Sekolah Menengah Atas Islam Plus At Tholibin (Sma Ipa)**
- 2) Alamat Sekolah : SMA Islam Plus At-Tholibin Beralamat Di Jl. Bahari Kampung Surabaya Ilir Kec. Bandar Surabaya Lampung Tengah Kode Pos. 34159 E-Mail : Smaislamplusattholibin@gmail.com
- 3) Status Dan Nomor Pokok Sekolah Nasional : Statusnya Adalah SMA Swasta Yang Terakreditasi "B" Npsn : 70001309

4) Tahun Pendirian : **SMA Islam Plus At Tholibin** Didirikan Tahun 2018 Dibawah Naungan Yayasan Mamba'ut Tholibin Abkuri

5) Letak Geografis

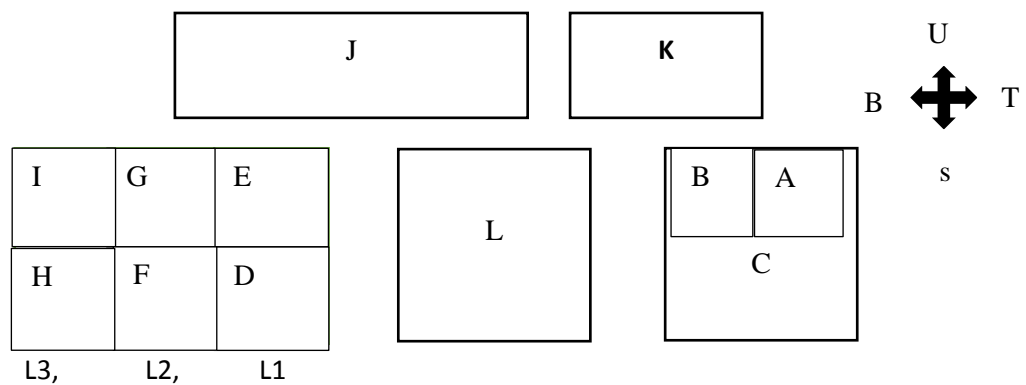
Utara : Perumahan Penduduk

Timur : Jalan

Selatan : Area Perkebunan

Barat : Perumahan Penduduk

b. Denah Lokasi SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya



Keterangan:

L1, L2, L3 : Lantai 1,2,3

H : Kelas XII 1

A : Kantor SMA/Guru

I : Kelas XII 2

B : Kantor SMP/Guru

J : Mushola

C : Gedung SMP

K : Parkiran

D :Kelas X 1

L: Lapangan

E : Kelas X 2

F : Kelas XI 1

G : Kelas XI 2

c. Letak Geografis SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar

Surabaya

Sekolah Menengah Atas Islam Plus At Tholibin (SMA IPA) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis islam swasta tingkat Atas yang berada di wilayah kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Latar belakang berdirinya SMA IPA dilandasi adanya keprihatinan di dunia pendidikan yang semakin jauh dari syari'at Islam terutama untuk kalangan menengah ke Atas. SMA IPA awalnya dibentuk oleh Yayasan Mamba'ut Tholibin Abkuri yang di ketuai oleh M. Nur Cholis, S.Pd Pada awal tahun ajaran 2018/2019 SMA IPA telah memulai kiprahnya didunia pendidikan.

d. Visi dan Misi SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya



Gambar 4.1
Visi dan Misi SMA ISLAM PLUS AT-THOLIBIN

Visi di SMA Islam Plus At-Tholibin adalah sebagai berikut
Mewujudkan insan , menjadi pribadi yang beriman, berilmu,
berakhlak dan berwawasan global, dan Misi :

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut warga sekolah
- b) Menyediakan fasilitas agar tercipta pembelajaran yang berkualitas dan berwawasan life skill
- c) Mendorong membantu siswa mengembangkan potensi diri secara optimal.

e. Keadaan Siswa dan Guru SMA Islam Plus At-Tholibin,

Bandar Surabaya

Siswa SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya,
Berikut ini jumlah peserta didik SMA Islam Plus At-Tholibin
Bandar Surabaya:

Tebel 4.1

Jumlah peserta didik SMA Islam Plus At-Tholibin 2024

No	Kelas	Jumlah
1.	X	51
2	XI	54
3	XII	44
	TOTAL	149

SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya

sebagai sekolah berakreditasi B dengan jumlah rombongan belajar
6 kelas lantai atas , Selanjutnya di bawah ini di sajikan data mata

pelajaran yang diampu masing- masing guru SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya.

Tabel 4.2

Kondisi Guru dan Karyawan di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya

<i>NO</i>	<i>NAME</i>	<i>POSITION</i>
1	M. Riza Abdillah, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Hety Roheti, S.Pd	Bahasa Inggris
3	Novita Putri Widyasari, S.Pd	Matematika
4	Ade Gunawan, S.Pd	Fisika dan Fisika
5	Jawawi, S.Pd	PJOK
6	Dedi Periananda, S.Pd	Sejarah dan PJOK
7	M. Amarullah, S.Pd	PAI
8	A.Khoirul Anam	PPM (Praktek Pengabdian Masyarakat)
9	Imam Syafi'i	Aswaja dan Akidah
10	Nala Mufidatul Liummah	Bahasa Indonesia
11	Maisaroh, S.Pd	Kimia
12	Riza Sefitriana, S.Pd	Kimia dan Fisika
13	Siti Jariah, S.Pd	Biologi
14	Isti Farida, SE	PKN
15	Nanda Mekayani Aulia, S.Pd	Pendidikan Anti Korupsi dan Seni Budaya
16	Siti Masitoh, S.Pd	Bimbingan Konseling

f. Sarana dan Prasarana SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya

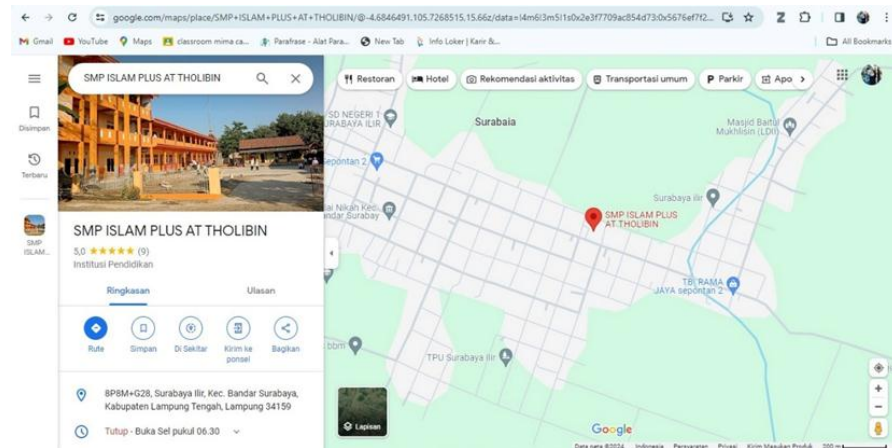
Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya

NO	NAMA	KEADAAN	JUMLAH
1	GEDUNG SEKOLAH	BAIK	1
2	RUANG BELAJAR	BAIK	6
3	RUANG PERPUS	BAIK	1
4	RUANG LEB COMPUTER	BAIK	1
5	RUANG BK	BAIK	1
6	RUANG GURU	BAIK	1
7	RUANG KEPALA	BAIK	1
8	MEJA KURSI	BAIK	120
9	MEJA	BAIK	20
10	KAMAR MANDI	BAIK	10
11	CROMBOOK	BAIK	15
12	PROYEKTOR	BAIK	1

g. Lokasi SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya

Berikut lokasi penelitian di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya



Gambar 4.2 Lokasi SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Seperti yang disebutkan dalam bagian bab metode penelitian, penelitian ini merupakan studi perbandingan yang melibatkan analisis perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya yang berasal dari *Boarding School* dan *Non Boarding School*. Agar analisis lebih mudah, peneliti pertama-tama menyajikan hasil belajar dari kedua kelas, yaitu *Boarding School* dan *Non Boarding School*.

a. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa *Boarding School* kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya

Hasil belajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa *Boarding School* kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar

Surabaya berasal dari penilaian Ujian Akhir Semester (UAS) yang diambil dari para siswa. Dalam proses ini, guru bertindak sebagai pengawas untuk memastikan kegiatan siswa berjalan tanpa kecurangan atau saling mencontoh. Rincian hasil yang diperoleh dapat ditemukan pada tabel yang terlampir di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan antara siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya yang berasal dari Boarding School dan Non Boarding School

No	Nama	Nilai PAI
1	Aldo Muhamad Andyansyah	75
2	Aris Maulana Aji Saputra	75
3	Fariz Wafikallih	79
4	Feri Kurniawan	76
5	Fikri Imam Mashudi	75
6	Fiky Arianshah	76
7	Ghufron Zaenuri	75
8	Kardiansyah	77
9	Muhammad Abrorur Rizki	77
10	Muhammad Saiful Romadhon	77
11	Muhammad Yusuf	76
12	Muhammad Zuhurul Amin	76
13	Nur Muhammad Fajrul Falaakh	80
14	Raffy Choiril A P	75
15	Refi Ahmad Santoso	74
16	Rizki Arifin	77
17	Sutrisno	77
18	Yogi Saputra	77
19	Ainun Ba'diah Suci	76
20	Ajeng Miftahul Lutfiah	76
21	Amanatul Lutfiani	77
22	Ananda Dwi Zazkia	78
23	Dewi Ainu Latifah	80

No	Nama	Nilai PAI
24	Dian Febrianty	77
25	Een Rosidah	77
26	Eka Septia Rini	78
27	Fauziah Fa'arima	77
28	Hafna'ilmi Muhalla Hamidah	77
29	Isti Anah Badriyah	78
30	Maisya Anggi Pratiwi	77
31	Nabila Rubiantika	77
32	Nia Laelatur Roqimah	77
33	Novi Febriani	77
34	Nur Azzarima	77
35	Nuril Wahfidhotul Maqfiroh	77
36	Rizka Dwi Galiyanti	77
37	Rosasi Maulidyah	77
38	Siti Halimatus Sadiyah	77
39	Siti Nurjanah	77

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai UAS yang diperoleh oleh siswa kelas *Boarding School* paling rendah ialah 74 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa ialah 80.

b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa *Non Boarding School* kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa *Boarding School* kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya berasal dari penilaian Ujian Akhir Semester (UAS) yang diambil dari para siswa. Dalam proses ini, guru bertindak sebagai pengawas untuk memastikan kegiatan siswa berjalan tanpa

kecurangan atau saling mencontoh. Rincian hasil yang diperoleh dapat ditemukan pada tabel yang terlampir di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya dari siswa *Non Boarding School*

No	Nama	Nilai PAI
1	Ahmad Khoirul Yusron	76
2	Ahmad Sidik Al Khoirul Hidayat	75
3	Fadhillah Ikhsan	76
4	Hengky Kurniawan	76
5	Ilham Arifinanto	75
6	Muhamad Hanip Rivai	77
7	Risky Ardiansyah	77
8	Almay Zalfa Firdausi	77
9	Anjelita Kartikasari	79
10	Arifah Febriana Siti Fadhilah	77
11	Lailatus Sa'diyah	78
12	Lisna Noviyanti	77
13	Rahma Sinta Lestari	77
14	Tasya Ananda Agustin	77
15	Tiyas Isna'aini	77

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai UAS yang diperoleh oleh siswa kelas *Non boarding School* paling rendah ialah 76 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa ialah 79.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi asumsi bahwa data hasil tes siswa mengikuti atau mendekati distribusi normal dari populasi. Untuk melaksanakan uji normalitas ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui perangkat lunak SPSS Versi 26. Kriteria yang dijadikan acuan adalah apabila nilai signifikansi (*Sig*) melebihi 0,05, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*Sig*) kurang dari 0,05, data dianggap tidak mengikuti distribusi normal.

Hasil dari uji normalitas ini dapat ditemukan pada bagian berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01067044
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.158
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* di SPSS Versi 26, diperoleh nilai signifikansi (*Sig*) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil tes siswa bernilai signifikansi (*Sig*) lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil tes siswa dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah variasi antar kelompok yang diuji bersifat berbeda atau seragam, serta apakah variasinya homogen atau tidak homogen. Dalam rangka penelitian ini, peneliti memanfaatkan uji *Levene Statistic* yang terdapat pada perangkat lunak SPSS Versi 26 sebagai alat untuk melaksanakan uji homogenitas. Keputusan mengenai homogenitas didasarkan pada pertimbangan kriteria berikut.

- 1) Apabila nilai signifikansi (*Sig*) kurang dari 0,05, dapat disetujui bahwa variasi dari dua atau lebih kelompok data berbeda (tidak homogen).
- 2) Apabila nilai signifikansi (*Sig*) melebihi 0,05, dapat diambil kesimpulan bahwa variasi dari dua atau lebih kelompok data serupa (homogen).

Berikut ini adalah hasil tes homogenitas menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PAI	Based on Mean	.132	1	52	.718
	Based on Median	.128	1	52	.722
	Based on Median and with adjusted df	.128	1	50.825	.722
	Based on trimmed mean	.166	1	52	.686

Dari hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic* pada SPSS Versi 26, ditemukan nilai signifikansi (*Sig*) sebesar 0,718, yang melebihi nilai 0,05. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa variasi dari kedua kelompok data tersebut serupa (homogen).

c. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya siswa dengan system *Boarding School* dan *Non Boarding School*. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara siswa *Boarding School* dan *Non Boarding School*, peneliti menggunakan uji *Independent Sample t Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa *boarding school* dan *non boarding school*.

Peneliti melakukan perhitungan menggunakan SPSS Versi 26 dengan melakukan uji t (*Independent Sample t-Test*). Dalam pengambilan keputusan, kriteria yang digunakan adalah jika nilai

Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Jika nilai Sig.(2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji *Independent Sample t-Test* dapat kita ketahui sebagai berikut:

Table 4.8
Hasil Uji Hipotesis

<i>Independent Samples Test</i>										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar PAI	Equal variances assumed	.132	.718	.171	52	.865	.062	.361	-.662	.785
	Equal variances not assumed			.185	30.368	.854	.062	.332	-.617	.740

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS Versi 26, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,718, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian berarti, jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-

Tholibin Bandar Surabaya yang berasal dari *Boarding School* dan *Non Boarding School*.

B. Pembahasan

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya yang berasal dari Siswa yang mengikuti *Boarding School* dan *Non Boarding School*, data tersebut diperoleh berdasarkan data nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan hasil interview terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa baik dari *Boarding School* dan *Non Boarding School*. Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis sajikan adalah Ada perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya yang berasal dari *Boarding School* dan *Non Boarding School*.

Pembahasan penelitian ini berfokus pada perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya yang berasal dari *Boarding School* dan *Non Boarding School*. Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS Versi 26, ditemukan bahwa disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang menandakan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa *Boarding School* dan

Non Boarding School setelah menggunakan melihat hasil belajar yang diambil dari nilai UAS siswa.

Hal ini dibuktikan dengan nilai sig.(2-tailed) yang diperoleh dari uji *Independent Sample t Test* adalah 0,718 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel (X) terhadap variabel (Y), yaitu tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya antara siswa yang *Boarding School* dan *Non Boarding School*.

Berdasarkan uraian di atas hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya yang mengikuti sistem *Boarding School* dan tidak mengikuti atau *Non Boarding School*. Hal ini didukung oleh hasil analisis data menggunakan SPSS Versi 26, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,718, melebihi nilai 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa variabel (X), yaitu status *Boarding School* atau *Non Boarding School*, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel (Y), yaitu hasil belajar siswa.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara siswa *Boarding School* dan *Non Boarding School* dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kedua siswa

tersebut baik yang *Boarding School* dan *Non Boarding School* menggunakan kurikulum yang serupa atau memiliki fokus yang sebanding pada mata pelajaran tersebut. Kesamaan dalam materi pelajaran memungkinkan siswa dari kedua siswa tersebut baik yang *Boarding School* dan *Non Boarding School* untuk memiliki pemahaman yang seragam, yang kemudian tercermin dalam hasil belajar mereka.

Selain itu, kualitas pengajaran di kedua jenis sekolah juga mungkin serupa. Jika guru-guru di *Boarding School* dan *Non Boarding School* memberikan pengajaran yang baik dengan pendekatan yang efektif, hal ini dapat menyebabkan pencapaian hasil belajar yang seragam di antara siswa dari kedua sekolah tersebut. Dengan kata lain, faktor kualitas pengajaran yang konsisten dan efektif di kedua jenis sekolah dapat menghasilkan hasil belajar yang sejalan.

Dengan kedua faktor ini, yaitu kesamaan dalam kurikulum dan kualitas pengajaran yang serupa, mungkin menjadi penyebab utama tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa *Boarding School* dan *Non Boarding School* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya antara siswa yang mengikuti sistem *Boarding School* dan *Non Boarding School*. Hal ini diperkuat oleh analisis data menggunakan SPSS Versi 26, yang menunjukkan nilai signifikansi (*Sig*) sebesar 0,718, melebihi nilai 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, menunjukkan bahwa variabel status siswa *Boarding School* atau *Non Boarding School* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ketidak terdapatnya perbedaan yang signifikan ini kemungkinan disebabkan oleh adanya kesamaan dalam kurikulum dan kualitas pengajaran yang diterapkan pada siswa *Boarding School* dan *Non Boarding School*. Faktor-faktor ini mungkin menjadi penentu utama keseragaman hasil belajar siswa *Boarding School* dan *Non Boarding School* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

1. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya kelas XI di SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya, agar dapat

mengembangkan kemampuan dan meningkatkan hasil belajar siswa, baik siswa yang *Boarding School* ataupun *Non Boarding School*.

2. Siswa dari *Boarding School* dan *Non Boarding School* disarankan untuk terus memperbaiki dan menjaga pencapaian akademis mereka dengan menambah waktu belajar, baik di lingkungan rumah maupun di sekolah ataupun asrama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Anggraini, Tia. "PENGARUH SISTEM BOARDING SCHOOL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MAN 1 METRO." Metro, Lampung: IAIN METRO, 2022.
- Anisa Rosdiana, Hermi Yanzi, dan Berchah Pitoewas. "Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Kemandirian Peserta Didik" t.t (n.d.): 2.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Budiningsih. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Burhan Bungin. "Metodologi Penelitian Sosial,." In *Cet. Ke 1*, 126. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Dimyat Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by PT Rineka Cipta. Jakarta, 2013.
- Novrian Satria Perdana. "Pengelolaan Sekolah Berasrama." 17. Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan dan pengembangan, 2018.
- Nur Rasyidatul Muqit Telda. "Sistem Boarding School (Studi Kasus Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Di SMA IT DBHS Bontang)." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* (n.d.)
- Unggul Sudrajat. *Sekolah Berasrama: Peningkatan Akses Dan Mutu Pendidikan Serta Penguatan Integrasi Sosial Kebangsaan Di Provinsi Papua*. Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan dan pengembangan, 2019.
- Elis Ratnawulan, Rusdiana. "Evaluasi Pembelajaran." Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Two Says Two Strays*. Lombok Tengah NTB: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia, 2021.
- Hawi Akmal. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam." 19. Jakarta: Raja Wali Pers, 2014.
- Ibrahim Bafadhol. *Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Islamic Boarding School*, 2016.

- Idrus, Muhammad Fartakib. *KOMPARASI PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK ANTARA BOARDING SCHOOL DAN NON BOARDING SCHOOL DI SMA ISLAM ATHIRAH MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN*. Makassar: UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2019.
- Kusnadi Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- M Arinal Rifa. “Strategi Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa Di Sekolah Berbasis Islamic Boarding School.” *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III* (2017): 121.
- Maksudin. *Sistem Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta (Transformasi Dan Humanisme Religius)*. Cakrawala Pendidikan, 2012.
- Mohammad Nazir. “Metode Penelitian.” 58. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Muh Miftahul Nurul Reskiawan dan Andi Agustang. “Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di MAN 1 Kolaka.” 128, 2021.
- Rahman, Akbar Arif. *Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Boarding School Dan Non-Boarding School Pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Al-Mujahidin Samarinda Seberang Tahun Akademik 2016/2017*. Samarinda Seberang: Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda., n.d.
- Riyanto. “Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas).” 5. Jakarta: Kencana Pernada Media, 2012.
- Robi’ah. “Pengaruh Progam Boarding School Terhadap Prestasi Belajar Santri SMP IT Ihsan Boarding School Riau.” *Jurnal PTK dan Pendidikan* 6, no. (2020): 33.
- Setiawan irfan. “Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik Pada Institusi Pendidikan Berasrama.” In *Smart Writing*, 5. Yogyakarta, 2013.
- Setiawan Rendi. “Studi Komparasi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dan Zakiah Drajat Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Anak.” 27. Skripsi. 2013, n.d.
- Setio Wati dan Yusmar Yusuf. *Sosialisasi Pendidikan Asrama Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Pada Al-Ihsan Boarding School (Studi Tentang Lembaga Pendidikan Sebagai Sosialisasi Pembentuk Kepribadian Di Ma Al-Ihsan Boarding School*. Kubang Raya, Kampar Riau, 2014.

- Sinar. "No Title." In *Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar*, 21. Metode Act. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Slameto. *Belajar Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka, 2009.
- Subiyantoro, Andri Septilinda Susiyani dan. "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (2017): 331.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfa Beta, n.d.
- Suharningsih, Siti Makhmudah dan. "Optimalisasi Program Pembelajaran Boarding School Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa Di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro." *Boarding School Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa Di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro,* *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 2, no. 1 (2013): 351.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sulistiyono, Singgih Tri. "Pendidikan Karakter Kaffah Melalui Pengembangan Boarding School: Sebuah Alternatif." *Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya* no.05 (2015): 21.
- Tantan heriyadi, dan tantri fitriani. *Implementasi Pendidikan Berasrama (Boarding School) Di MTs Al-Falah Tanjung Jaya*. Al-Karim, 2019.
- Triyono Agus. "Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School." *jurnal kependidikan* 7. no 2 (2019): 2257–258.
- Zakiah Daradjat. "Ilmu Pendidikan Islam." 88. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

LAMPIRAN -LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5792/ln.28.1/J/TL.00/12/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Novita Herawati (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR RAHMAH CLARISMA SARI**
NPM : 2001010040
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI BOARDING DAN NON BOARDING, SMA ISLAM PLUS AT-THOLIBIN, BANDAR SURABAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nur Rahmah Clarisma Sari
 NPM : 2001010040

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	09/01 2023		Bimbingan Outline, Revisi penulisan, Bab II Revisi sub Bab Materi.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhamad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nur Rahmah Clarisma Sari
 NPM : 2001010040

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/01 2024		Acc outline -	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.

NIP. 19780314 2007101 0034

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.

NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Rahmah Clarisma Sari
NPM : 2001010040

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22/01 2024		<ul style="list-style-type: none"> - Daftar isi harus disesuaikan dengan outline. - Perbaiki penulisan kalimat asing. - Periksa kata Islam harus menggunakan huruf kapital. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 197803142007010034

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Rahmah Clarisma Sari
NPM : 2001010040

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22/01 2024		BAB I Latar belakang diperbaiki: berbicara tentang hari belajar, Boarding / non boarding school. - Perbaiki Identifikasi Masalah - Penelitian Relevan	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nur Rahmah Clarisma Sari
 NPM : 2001010040

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/02 2024		<p>Acc ApD</p> <p>Perbaiki penulisan Bab ^{Asing} Acc BAB I, II, III</p> <p>Lanjut BAB 4 & 5 Pendalaman.</p>	

Mengetahui:
 Ketua Program Studi PAI



NIP. 197803142007161003

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgugury Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41501 Faksimil (0725) 47200 Website: www.larbiyah.metroiaiv.ac.id e-mail: larbiyah_tar@metroiaiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nur Rahtmah Clarisma Sari
 NPM : 2001010040

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/03 2024		Perbaiki penulisan Daftar Isi Perbaiki tabel Bab 4 Penulisan Bab 4 nomor Times New Roman.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 19770314 200710 1 0031



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nur Rahmah Clarisma Sari
 NPM : 2001010040

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/03 2024		Bab 4 perbaiki penulisan, Bahasa Acing, tabel. Daftar pustaka Justify. Sempurnakan lampiran.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Rahmah Clarisma Sari
NPM : 2001010040

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/03 2024		Acc. Munafasyah.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0034



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.

NIP. 199208032020122024

6/6/23, 9:13 AM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2791/In.28/J/TL.01/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
M.RIZA ABDILLAH, M.Pd SMA
PLUS AT-THOLIBIN, ISLAMIC
BOARDING SCHOOL, BAN
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NUR RAHMAH CLARISMA SARI**
NPM : 2001010040
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : DAMPAK KETERTINGGALAN KURIKULUM PAI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PLUS AT-
THOLIBIN, ISLAMIC BOARDING SCHOOL, BANDAR
SURABAYA

untuk melakukan prasurvey di SMA PLUS AT-THOLIBIN, ISLAMIC BOARDING SCHOOL, BAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



YAYASAN MAMBA'UT THOLIBIN ABKURI
SMA ISLAM PLUS AT THOLIBIN

KEC. BANDAR SURABAYA KAB. LAMPUNG TENGAH
PROVINSI LAMPUNG
NPSN : 70001309

Alamat: Jl. Bahari Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Telp. 081279295800 Kode Pos 34158

Nomor : 038/06/SMA.IPA/XI/2023

Lampiran : _

Prihal : Balasan Izin Prasurvey

Metro

Kepada Yth,

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Institut Agama Islam Negeri

Di -

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,

No : B-2791/In.28/J/TL.01/06/2023, Hal : Izin Prasurvey tertanggal 09 Juni 2023, atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nur Rahmah Clarisma Sari

NPM : 2001010040


Semester : 6 (Enam)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini SMA Islam Plus At Tholibin tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud dan kami mempersilahkan mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Surabaya, 12 Juni 2023
Kepala Sekolah,

M. Riza Abdillah, M.Pd
NIY. 20180605021

2/27/24, 4:09 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1352/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA ISLAM PLUS AT-
THOLIBIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1351/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 27 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **NUR RAHMAH CLARISMA SARI**
NPM : 2001010040
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA ISLAM PLUS AT-THOLIBIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA ISLAM PLUS AT-THOLIBIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI BOARDING DAN NON BOARDING SMA ISLAM PLUS AT-THOLIBIN BANDAR SURABAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN MAMBA'UT THOLIBIN ABKURI
SMA ISLAM PLUS AT THOLIBIN
KEC. BANDAR SURABAYA KAB. LAMPUNG TENGAH
PROVINSI LAMPUNG

Alamat: Jl. Sekeloa Surabaya III Kecamatan Bandar Surabaya Telp. 081279292100 Kode Pos. 34158

SURAT KETERANGAN

Nomor : 039/06/SMA.IPA/II/2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Metro, hal : izin melaksanakan research/survey Tanggal 29 Februari 2024, maka Kepala SMA Islam Plus At Tholibin dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : NUR RAHMA CLARISMA
NIM : 2001010040
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan research/survey di SMA Islam Plus At Tholibin pada tanggal 29 Februari 2024 guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi .

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bandar Surabaya, 29 Februari 2024
Kepala Sekolah

M. RIZA ABDILLAH, M.Pd
NIP. 20180605021

2/27/24, 8:24 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1351/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR RAHMAH CLARISMA SARI**
NPM : 2001010040
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA ISLAM PLUS AT-THOLIBIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI BOARDING DAN NON BOARDING SMA ISLAM PLUS AT-THOLIBIN BANDAR SURABAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



OUTLINE

STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PAI KELAS XI *BOARDING* DAN *NON-BOARDING* SMA ISLAM PLUS AT-THOLIBIN

BANDAR SURABAYA

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Indikator Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

B. Pengertian *Sistem Boarding School* Dan *Non-Boarding School*

1. Karakteristik *Boarding School* Dan *Non-Boarding School*
2. Tujuan Dan Manfaat *Boarding School* Dan *Non-Boarding School*
3. Keunggulan *Boarding School* Dan *Non-Boarding School*

C. Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Variable dan Definisi Oprasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya
- b. Letak Geografis SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya
- c. Visi dan Misi SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya
- d. Keadaan Siswa dan Guru SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya
- e. Sarana dan Prasarana SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya
- f. Denah Lokasi SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024

Metro, 22 Januari 2024
Mahasiswa



Nur Rahmah Clarisma Sari
NPM.2001010040

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
WAWANCARA KEPADA GURU MATA PELAJARAN PAI
SMA ISLAM PLUS AT-THOLIBIN, BANDAR SURABAYA

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar:

Wawancara ditujukan kepada Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai “Hasil Belajar pelajaran PAI siswa kelas XI yang mengikuti *boarding* dan *non boarding school* di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya”.

1. Informasi yang diperoleh dari guru sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang ”Perbandingan hasil belajar siswa kelas XI *boarding* dan *non-boarding* SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya”.
2. Data yang peneliti tanyakan semata- mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian guru tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.
3. Partisipasi anda memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Petunjuk wawancara

- 1) Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
- 2) Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang mudah.
- 3) Bagian utama yaitu dengan pertanyaan yang mudah.
- 4) Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

Kisi- Kisi Wawancara

No.	Komponen	Sub Komponen	Item
1.	Hasil belajar mata Pelajaran PAI siswa XI <i>Boarding School</i>	a. Antusias dan Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran b. sikap siswa yang mengikuti <i>boarding</i> c. peran aktif siswa dalam kegiatan keagamaan	3
2.	Hasil belajar mata Pelajaran PAI siswa XI <i>Non-Boarding School</i>	a. Antusias dan Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran b. Sikap siswa yang mengikuti <i>non-boarding school</i> c. Peran aktif siswa dalam kegiatan keagamaan	3
3.	Perbandingan hasil belajar siswa kelas XI yang mengikuti <i>Boarding</i> dan <i>Non Boarding School</i>	a. Pengaruh perbedaan latar belakang pendidikan terhadap pemahaman materi pembelajaran b. Pengaruh perbedaan latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam	3
JUMLAH			9

Nama :
Jabatan :
Waktu wawancara :
Tempat wawancara :

WAWANCARA/INTERVIEW

1. Bagaimana antusias dan kesiapan siswa yang mengikuti *boarding school* di dalam pembelajaran?
2. Bagaimana antusias dan kesiapan siswa yang *non-boarding school* di dalam pembelajaran?
3. Bagaimana sikap siswa yang mengikuti *boarding school* Ketika berlangsung proses mengajar?
4. Bagaimana sikap siswa yang mengikuti *non-boarding school* Ketika berlangsung proses mengajar?
5. Bagaimana keterlibatan siswa yang mengikuti *boarding school* dalam kegiatan keagamaan?
6. Bagaimana keterlibatan siswa yang mengikuti *non-boarding school* dalam kegiatan keagamaan?
7. Bagaimana menurut anda terkait perbedaan siswa yang *boarding* dan *non boarding school* mempengaruhi daya tangkap atau pemahaman materi yang anda berikan?
8. Bagaimana pengaruh perbedaan latar belakang pendidikan antara siswa yang mengikuti *boarding* dan yang *non boarding school* terhadap hasil akhir belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya?
9. Bagaimana cara anda menilai atau mengetahui hasil belajar siswa?

Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024

Metro, 05 Februari 2024
Mahasiswa



Nur Rahmah Clarisma Sari
NPM.2001010040

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DOKUMENTASI

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Dokumen tentang sejarah singkat SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya
2. Dokumentasi tentang visi dan misi SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya
3. Dokumentasi tentang kondisi guru SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya
4. Dokumentasi tentang keadaan peserta didik SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya
5. Dokumentasi tentang sarana dan prasarana SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya
6. Dokumentasi tentang hasil belajar SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya

HASIL WAWANCARA
STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI
BOARDING DAN *NON BOARDING*
SMA ISLAM PLUS AT-THOLIBIN, BANDAR SURABAYA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana antusias dan kesiapan siswa yang mengikuti <i>boarding school</i> di dalam pembelajaran?	Untuk siswa kelas XII untuk boarding dan non boarding school dilihat dari karakter pembelajaran mulai dari pembacaan baik suatu hadis ataupun ayat Alquran yang dimana itu sudah berbeda. Karena yang ikut dengan alur pondok pesantren atau boarding school itu mengikuti kegiatan yang dimana sudah terbiasa dengan bacaan bacaan bahasa Arab antusiasnya lebih berbeda, siswa hanya mengulang saja mata pelajaran atau ilmu yang sudah di berikan di pondok pesantren. ..sedangkan yang non-bording sangat kuwalahan dalam mengajar, berbeda dgn yang boarding school . Memang saya bedakan untuk permasalahan di ayat ayat saja . tetapi Kalau penekanan suatu pengetahuan sama saja, hanya perbedaan itu saja.
2.	Bagaimana antusias dan kesiapan siswa yang <i>non-boarding school</i> di dalam pembelajaran?	Sedangkan non boarding sangat kuwalahan saat mengikuti kesetaraanya, makanya saya bedakan antara siswa talentanya sudah mengikuti pondok atau dengan sistem boarding school itu memang berbeda, untuk antusiasnya juga selalu saya tekan kan dalam pengajaranya terkhusus yang non- boarding school supaya siswa dapat mengerti dan paham dalam pembelajaran.

3.	Bagaimana sikap siswa yang mengikuti <i>boarding school</i> Ketika berlangsung proses mengajar?	Kalau anak anak boarding school cukup baik karena memang dalam suatu sikap anak akhlak dikatakan baik, dalam pembicaraanya, tingkah lakunya itu baik dan berbeda dengan siswa yang non-boarding school
4.	Bagaimana sikap siswa yang mengikuti non- <i>boarding school</i> Ketika berlangsung proses mengajar?	Kalau anak anak non – boarding school memang berbeda jauh untuk akhlaknya , dalam pembicaraan, tingkah laku sangat berbeda, atau bisa dikatakan kurang baik.
5.	Bagaimana keterlibatan siswa yang mengikuti <i>boarding school</i> dalam kegiatan keagamaan?	Anak anak yang sudah mengikuti sistem boarding school atau sesuai dengan alur pondok pesantren, itu memang sudah terlibat karena sistem boarding school itu tadi merupakan suatu wadah yang dimana memang belajarnya di luar sekolah , yang di asrama atau pondok pesantren. Berbeda dengan siswa yang non boarding itu berbeda untuk pengetahuanya.
6.	Bagaimana keterlibatan siswa yang mengikuti <i>non-boarding school</i> dalam kegiatan keagamaan?	Keterlibatan siswa non boarding di sekolah memiliki nilai plusnya saat mengikuti keagamaan di pagi hari atau ekstrakurikuler wajib untuk seluruh siswa, pagi hari ada sholat Dhuha , pembacaan ayat ayat Alquran di mushola sekolah di lakukan secara serentak itu di lakukan kepada seluruh siswa.

7.	Bagaimana menurut anda terkait perbedaan siswa yang <i>boarding</i> dan <i>non boarding school</i> mempengaruhi daya tangkap atau pemahaman materi yang anda berikan?	Siswa yang <i>boarding school</i> , hanya menyimak saja ketika dalam pembelajaran di sekolah, karena di asrama pondok pesantren sudah di pelajari, sudah mengetahui dan mengenal pengetahuan yang sudah di pelajari di pondok atau asrama, berbeda dengan siswa yang <i>non boarding school</i> dalam pengetahuannya.
8.	Bagaimana pengaruh perbedaan latar belakang pendidikan antara siswa yang mengikuti <i>boarding</i> dan yang <i>non boarding school</i> terhadap hasil akhir belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Plus At-Tholibin, Bandar Surabaya?	Untuk perbedaannya 1. Daya tangkap yang berbeda 2. Sikap dan akhlak berbeda tetapi untuk, 3. Untuk cakupan materi kalau sekarang soal itu di limpahkan di sekolah nah itu kami bedakan soal untuk siswa <i>boarding</i> dan <i>non boarding</i> .
9.	Bagaimana cara anda menilai atau mengetahui hasil belajar siswa?	Dari pembelajaran dalam saya menyampaikan materi itu sudah saya bedakan , untuk yang <i>boarding school</i> saya lebihkan makanya di akhir semester siswa sudah menguasai. Untuk cakupan materi, saat ini soal ujian itu di limpahkan di sekolah , nah kami buat ada soal yang full <i>boarding</i> ada yang khusus <i>non-boarding</i> , supaya yang <i>non boarding</i> mengetahui. Contohnya soal ada 50 , itu ada soal 30 untuk <i>boarding school</i> dan 20 soal <i>non boarding school</i> . Kalua misal saya membuat

		<p>Semua soal saya buat materi boarding school, itu tidak mungkin. Maka anak anak yang non boarding akan tertinggal jauh. Nah makanya saya bedakan antara soal yang di berikan. Contoh 50 soal boarding-50 soal non-boarding.</p> <p>Kalau siswa siswa boarding school anak anak tetap menguasai, dan yang non boarding school juga dapat memahami bagaimana soal soal yang sudah di berikan.</p>
--	--	---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: iik.metrouiniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-018/In.28.1/J/PP.00.9/II/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa


Nama : Nur Rahmah Clarisma Sari

NPM : 2001010040

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 5 Februari 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-145/In.28/S/U.1/OT.01/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR RAHMAH CLARISMA SARI
NPM : 2001010040
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001010040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Maret 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Studi Komparatif Hasil Belajar PAI siswa kelas 11 boarding dan non boarding SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya

by Nur Rahmah Clarismasari 2001010040

Submission date: 25-Mar-2024 08:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 2330042365

File name: SKRIPSI_NUR_RAHEMAH_CLARISMA_SARI_2001010040.docx (4.58M)

Word count: 13388

Character count: 82464

Submission date: 25-Mar-2024 08:53AM (UTC+0700)
Submission ID: 2330042365
File name: SKRIPSI_NUR_RAHHMAH_CLARISMA_SARI_2001010040.docx (4.58M)
Word count: 13388
Character count: 82464

1



Sudah di Validasi
Oleh
Dr. Lujun Yunita, M. Pd. 1

Studi Komparatif Hasil Belajar PAI siswa kelas 11 boarding dan non boarding SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya

ORIGINALITY REPORT

24%	%	%	24%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	8%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
4	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
8	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%

9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
11	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1%
12	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%

A. Hasil Belajar Siswa/siswi kelas XI *Boarding dan Non Boarding School*

SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya

Kelas XI

No	Nama	Nilai PAI
1	Ahmad Khoirul Yusron	76
2	Ahmad Sidik Al Khoirul Hidayat	75
3	Aldo Muhamad Andyansyah	75
4	Aris Maulana Aji Saputra	75
5	Fadhillah Ikhsan	76
6	Fariz Wafikallih	79
7	Feri Kurniawan	76
8	Fikri Imam Mashudi	75
9	Fiky Arianshah	76
10	Ghufron Zaenuri	75
11	Hengky Kurniawan	76
12	Ilham Arifinanto	75
13	Kardiansyah	77
14	Muhamad Hanip Rivai	77
15	Muhammad Abrorur Rizki	77
16	Muhammad Saiful Romadhon	77
17	Muhammad Yusuf	76
18	Muhammad Zuhul Amin	76
19	Nur Muhammad Fajrul Falaakh	80
20	Raffy Choiril A P	75
21	Refi Ahmad Santoso	74
22	Risky Ardiansyah	77
23	Rizki Arifin	77
24	Sutrisno	77
25	Yogi Saputra	77
26	Ainun Ba'diah Suci	76
27	Ajeng Miftahul Lutfiah	76
28	Almay Zalfa Firdausi	77
29	Amanatul Lutfiani	77
30	Ananda Dwi Zazkia	78
31	Anjelita Kartikasari	79
32	Arifah Febriana Siti Fadhilah	77

33	Dewi Ainu Latifah	80
34	Dian Febrianty	77
35	Een Rosidah	77
36	Eka Septia Rini	78
37	Fauziah Fa'arima	77
38	Hafna'ilmi Muhalla Hamidah	77
39	Isti Anah Badriyah	78
40	Lailatus Sa'diyah	78
41	Lisna Noviyanti	77
42	Maisya Anggi Pratiwi	77
43	Nabila Rubiantika	77
44	Nia Laelatur Roqimah	77
45	Novi Febriani	77
46	Nur Azzarima	77
47	Nuril Wahfidhotul Maqfiroh	77
48	Rahma Sinta Lestari	77
49	Rizka Dwi Galiyanti	77
50	Rosasi Maulidyah	77
51	Siti Halimatus Sadiyah	77
52	Siti Nurjanah	77
53	Tasya Ananda Agustin	77
54	Tiyas Isna'ani	77

Keterangan Siswa Yang Tidak Mengikuti Atau *Non-Boarding School*

B.Hasil Uji Normalitas

Hasil SPSS Clarisma.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Normal Parameters^{a,b}

	Mean	Std. Deviation
N	15	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01067044

Most Extreme Differences

Absolute	Positive	Negative
.163	.158	.163

Test Statistic .163

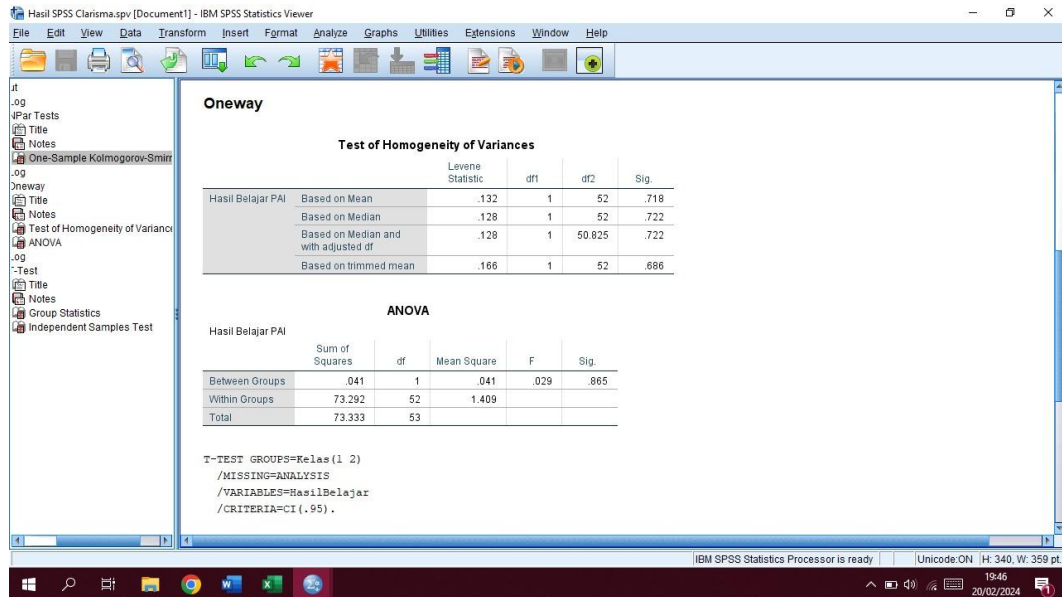
Asymp. Sig. (2-tailed) .200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

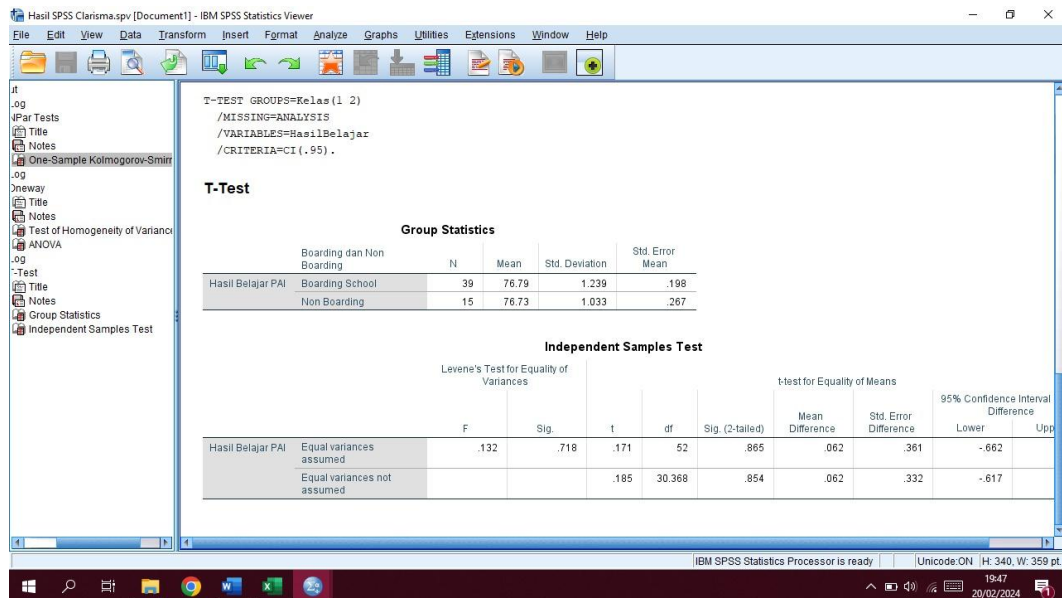
ONEWAY HasilBelajar BY Kelas
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode:ON | H: 340, W: 359 pt | 19:45 | 20/02/2024

C. Hasil Uji Homogenitas



D. Hasil Uji Hipotesis



E. Visi dan Misi SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya

PROFIL DAN VISI MISI SEKOLAH
SMA ISLAM PLUS AT THOLIBIN
Jl. Bahari Kampung Surabaya Ilir Bandar Surabaya

IDENTITAS SEKOLAH

Nama	: SMA ISLAM PLUS AT THOLIBIN
NPSN	: 70001309
Alamat	: Surabaya Ilir, Bandar Surabaya
	: Jl. Bahari Kampung Surabaya Ilir Bandar Surabaya
	Kode Pos: 34158
Desa/Kelurahan	: Surabaya Ilir
Kecamatan/Kota	: Bandar Surabaya
Kabupaten	: Lampung Tengah
Provinsi	: Lampung
Status Sekolah	: Swasta
Waktu Penyelenggara	: Pagi
Jenjang Pendidikan	: SMA
Telfon	: 081279295800
Tahun Berdiri	: 2018

IDENTITAS SEKOLAH

VISI
Mewujudkan insan menjadipribadi yang Beriman, Berilmu, Berakhlak dan Berwawasan Global

MISI

1. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut warga sekolah.
2. Menyediakan fasilitas agar tercipta pembelajaran yang berkualitas dan berwawasan life skill.
3. Mengembangkan pembelajaran dan lingkungan yang variatif dan inovatif.
4. Mendorong dan membantu siswa mengembangkan potensi diri secara optimal.
6. Menciptakan semangat Bersaing (Culture of progress) pada seluruh warga sekolah.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Penulis melakukan wawancara dengan Kepala SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya, Bapak Riza Abdillah M.Pd



Penulis melakukan wawancara dengan Wakil Kepala SMA Islam Plus At-Tholibin Bapak Ade Gunawan S.Pd



**Penulis melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam
Bapak Amarullah S.Pd Sekaligus Waka Kurikulum di SMA Islam Plus
At-Tholibin**

Berikut Dokumentasi Pelaksanaan Uas Kelas Xi SMA Islam Plus At-Tholibin Bandar Surabaya, siswa *boarding* dan *non-boarding* :





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Rahmah (Clarisma) Sari, Lahir Di Kota Bumi-Lampung Utara 18 Maret 2002. Saat Ini Tinggal dan di besarkan bersama orang tua di Lampung Tengah, Di Desa Sidodadi, Kecamatan Bandar Surabaya.

Peneliti merupakan anak pertama dari Bapak Supriyanto dan Ibu Nanik Susanti. Peneliti Telah Menempuh Pendidikan TK Aisyah Bustanul Athfal

Bandar Surabaya Yang Lulus Pada Tahun 2008,Lalu Melanjutkan Sekolah Dasar Di SD Negeri 1 Sidodadi Bandar Surabaya Lulus Pada Tahun 2014,Kemudian Melanjutkan SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Dan Lulus Pada Tahun 2017 , Kemudian Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Di SMA Negeri 1 Punggur Dan Lulus Pada Tahun 2020, Saat Ini Sedang Melanjutkan Studi S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Tahun Angkatan 2020.